

SKRIPSI
SURVEY HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM
JARINGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2021 / 1442 H

**SURVEY HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM
JARINGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE**



OLEH

**ST. AISYAH
NIM : 17.3100.045**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2021 / 1442 H**

**SURVEY HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM
JARINGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun dan diajukan oleh

ST. AISYAH

NIM. 17. 3100.045

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2021 / 1442 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Dalam Jaringan Mahasiswa IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : ST. AISYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.045
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No.B-3206/In.39.7/PP.00.9/12/2020

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Nurhakki, S.sos., M.Si.

NIP : 197706162009122001

Pembimbing Pendamping : Nahrul Hayat, M. I.Kom

NIP : 1990113020180101001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K, M.A.

NIP. 1955906241998031001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Dalam Jaringan Mahasiswa IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : ST. AISYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.045
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No B-3206/In.39.7/PP.00.9/12/2020
Tanggal Kelulusan : 20 Desember 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji oleh :

Nurhakkı, S.sos., M.Si. (Ketua)

Nahrul Hayat, M. I.Kom (Sekertaris)

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag (Anggota)

Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abd Halim K, M.A

NIP. 1955906241998031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si dan Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbimngan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimah kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagi pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, karena itu penulis ucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta jajarannya atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rusta, M. Si selaku dosen pendamping akademik. Terimah kasih untuk dampingan, dukungan serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.

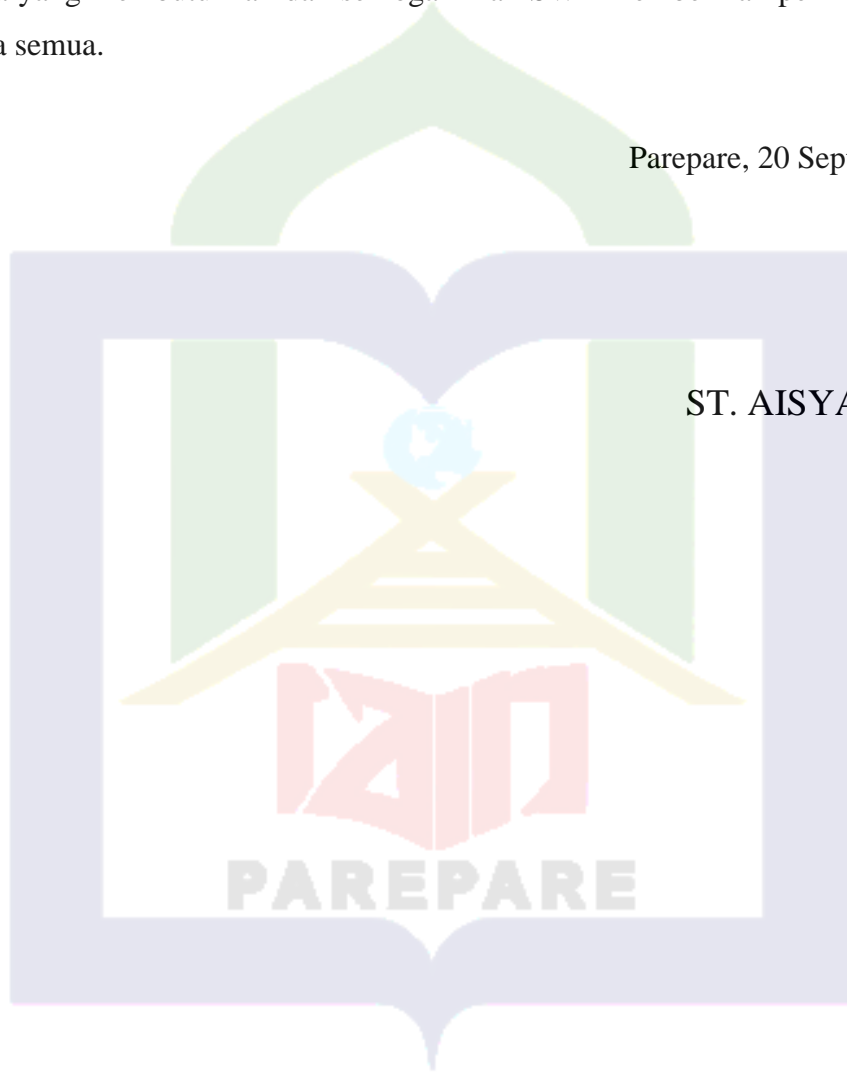
4. Ibu Nurhakki, S.Sos, M. Si selaku Ketua program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Terimah kasih untuk dampingan, dukungan serta mtovasi selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmunya serta meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah begitu banyak membantu Pengurusan berkas penyelesaian studi.
7. Teristimewa keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa kasih sayang dari keluarga skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan
8. Mahasiswa IAIN Parepare yang menjadi Responden Dengan meluangkan waktunya kepada peneliti untuk mengisi kuesioner yang dibagikan.
9. Teman- teman penulis Afri, Wana, Uli, Andis dan Fitri serta teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu yang selalu menemani dan membantu dari awal semester hingga penyelesaian Skripsi ini. Terimah kaih kepada kalian dan mohon maaf atas segala kekhilafan penulis.
10. Teman di IAIN serta Senior yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terimah kasih untuk ilmu dan bimbingannya
11. Teman teman kuliah pengabdian masyarakat (KPM) Andis, Afri, Ayu, Misna, Ifa, Idris, Illank, Dilan, Dan Kak Abd. Rahman atas kebersamaanya selama 40 hari.
12. Teman teman seperjuangan PPL, Kak Asmiranda, Kak Aisah, Kak Aisyah, Afri, Kak Aldi, dan Burhan. Terimah kasih atas kerjasamanya.
13. Teman SMK Irma, hapsa, indri, tanri, lina, sulfi, ratna, nirwan, dan susan terimah kasih atas kebersamaan dan dukungan selama kuliah hingga penyelesaian studi.

14. Seluruh teman- teman seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran islam angkatan 2017 yang memberi pengalaman selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan semoga Allah SWT memberikan perlindungan bagi kita semua.

Parepare, 20 September 2021

ST. AISYAH



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : ST. AISYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3100.045
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Hambatan Komunikasi Kuliah Dalam Jaringan Mahasiswa IAIN Parepare,” benar-benar asli karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 20 September 2021

Penulis

ST. AISYAH
NIM 17.3100.045

ABSTRAK

ST.AISYAH, *Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Dalam Jaringan Mahasiswa IAIN Parepare*. Dibimbing oleh Nurhakki dan Nahrul Hayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif proses perkuliahan daring mahasiswa IAIN Parepare, seberapa besar hambatan komunikasi psikologi, semantik, teknis, fisik, biogenetis, sosiologi, dan ekologis pada proses kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teori *Media Richness Teory* Oleh Richard L. Daft dan Robert H. Lengel. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan metode survey deskriptif kuantitatif. Dengan Teory tersebut penelitian ini menunjukkan hambatan komunikasi yang terjadi pada mahasiswa IAIN Parepare. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 7740 mahasiswa, dengan sampel berjumlah 380 responden. Penelitian ini dibuktikan secara statistik menggunakan Diagram Pie dan juga Tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan daring mahasiswa IAIN Parepare memiliki hambatan dengan nilai perbandingan yang tinggi serta nilai akumulatif yang masuk dalam kategori tinggi. Dan hambatan komunikasi yang paling sering terjadi yaitu ada pada hambatan fisik dengan indikator kondisi lingkungan yang tidak kondusif, hambatan teknis yang dipengaruhi oleh pemilihan media dan kondisi lingkungan, serta hambatan semantik yang dipengaruhi oleh isi konten/materi pembelajaran beserta pengucapan kata yang tidak jelas.

Kata Kunci : Hambatan Komunikasi, Kuliah Daring, Media.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ASBTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	9
C. Tinjauan Konseptual	18
D. Bagan Kerangka Pikir	24
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pardigma Peneltian	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Prasyarat.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data	35
B. Karakteristik Responden	35
C. Deskripsi Jawaban Responden	37
D. Pengujian Instrumen Penelitian	54
a. Uji Validitas.....	55
b. Uji Realibilitas.....	56
E. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
a. Kesimpulan.....	67
b. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Uji Validitas	30
4.2	Uji Realibilitas Hambatan Komunikasi	33
4.3	Uji Realibilitas Kuliah Daring	34
4.4	Jumlah Populasi dan Sampel	34
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Agkatan	36
4.7	Pemilihan Media Pembelajaran Membuat Komunikasi Menjadi Efektif	36
4.8	Kemudahan Dalam Mengakses Media Pembelajaran	37
4.9	Konten Pembelajaran Yang Menarik	38
4.10	Diskusi Yang Menarik Menambah Semangat Belajar Saat Kuliah Daring	39
4.11	Media Pembelajaran yang Mudah Diakses Disemua Perangkat	39
4.12	Konten Pembelajaran Disajikan Secara Variatif	40
4.13	Tugas yang logis, terstruktur dan memungkinkan untuk dicapai dengan baik	41
4.14	Penjelasan aturan diskusi yang disajikan dan mendorong interaksi yang baik	42
4.15	Evaluasi hasil belajar menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi	43
4.16	Umpan balik yang tinggi membuat komunikasi berjalan efektif.	43

4.17	Tingkat responsif dosen mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada mahasiswa	44
4.18	Media yang berbasis video (zoom, dll) membuat kuliah daring lebih efektif dibanding media yang berbasis tulisan (wa, dll.)	45
4.19	Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung berpengaruh dalam proses kuliah daring.	46
4.20	Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung menimbulkan efek pada saat kuliah daring	47
4.21	Banyaknya kegiatan membuat fokus pada saat kuliah daring terganggu.	47
4.22	Dosen atau mahasiswa yang berbicara terlalu cepat, gagap menghambat komunikasi saat kuliah daring	48
4.23	Berbicara terlalu cepat, gagap, dan pengucapan kata-kata tidak jelas dapat membuat komunikasi tidak efektif	49
4.24	Misscommunication terjadi akibat istilah-istilah yang tidak jelas, tegas, dan tepat.	50
4.25	Penulisan materi pada PPT, atau File Pdf, Word membuat komunikasi berjalan dengan baik pada saat kuliah daring.	51
4.26	Pemberian materi yang tidak dijelaskan mengakibatkan terjadinya <i>misscommunication</i> .	52

4.27	Mengulang kata-kata yang penting membuat komunikasi berjalan efektif.	52
4.28	Musik yang keras, angin kencang, dan suara kendaraan menghambat komunikasi.	53
4.29	Musik yang keras, angin kencang, membuat komunikasi tidak efektif	54
4.30	Faktor lingkungan memberikan hasil yang tidak memuaskan pada nilai akhir semester.	55
4.31	Gangguan panca indra yang saya rasakan mengganggu jalannya komunikasi pada saat kuliah daring.	56
4.32	Panca indra yang memiliki gangguan membuat komunikasi menjadi tidak efektif	57
4.33	Kondisi fisik dan psikis seseorang (mahasiswa) menghambat komunikasi saat kuliah daring.	58
4.34	Hambatan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar (Proses kuliah Daring)	59
4.35	Berbeda bahasa, golongan, suku, ras mengakibatkan terjadinya <i>misscommunication</i>	60
4.36	<i>Misscommunication</i> lebih sering terjadi pada lingkungan luar (Kantor dll)	60
4.37	Suara yang ribut, gangguan pesawat terbang, petir menghambat komunikasi	61

4.38	Faktor lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi saat kuliah daring tidak efektif	62
4.39	Efektifitas kuliah daring dipengaruhi oleh lingkungan lalu lintas yang ramai	63



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25
4.1	Diagram 1	36
4.2	Diagram 2	37
4.3	Diagram 3	38
4.4	Diagram 4	39
4.5	Diagram 5	39
4.6	Diagram 6	40
4.7	Diagram 7	41
4.8	Diagram 8	42
4.9	Diagram 9	43
4.10	Diagram 10	43
4.11	Diagram 11	44
4.12	Diagram 12	45
4.13	Diagram 13	46
4.14	Diagram 14	47
4.15	Diagram 15	47
4.16	Diagram 16	48
4.17	Diagram 17	49

4.18	Diagram 18	50
4.19	Diagram 19	51
4.20	Diagram 20	52
4.21	Diagram 21	52
4.22	Diagram 22	53
4.23	Diagram 23	54
4.24	Diagram 24	55
4.25	Diagram 25	56
4.26	Diagram 26	57
4.27	Diagram 27	58
4.28	Diagram 28	59
4.29	Diagram 29	60
4.30	Diagram 30	60
4.31	Diagram 31	61
4.32	Diagram 32	62
4.33	Diagram 33	63

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
1.	Penetapan Pembimbing Skripsi
2.	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare
3.	Surat Izin Penelitian dari Walikota Parepare
4.	Surat Keterangan Telah Meneliti
5.	Kuesioner
6.	Tabel Coding Sheet
7.	Tabel Coding Book
8.	Dokumentasi
9.	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial, yang memiliki kebutuhan akan interaksi dengan lingkungannya, dan hal tersebut wajib dilakukan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang harus selalu dilakukan sebagai makhluk sosial, dan merupakan sarana atau saluran yang digunakan dalam berinteraksi sesama manusia baik di rumah, di sekolah, di pasar, dan ditempat lainnya.

Komunikasi merupakan kegiatan untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain, dari individu suatu kelompok kecil maupun kelompok besar.¹ Dalam melakukan suatu proses komunikasi tentu saja tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan akan selalu ada hambatan atau gangguan komunikasi yang terjadi, Hambatan komunikasi adalah situasi dimana komunikasi yang dilakukan mengalami gangguan pada proses penyampaian pesan dari individu ke individu lainnya yang disebabkan oleh faktor teknis/ mekanis, psikologis, biogenetis, antropologis, ekologis, hambatan dalam proses, fisik, dan semantik. Mengingat situasi dan kondisi saat ini dimana kita dihadapkan pada kondisi atau era New Normal dimana dalam era ini kita diharuskan atau diwajibkan memakai masker, cuci tangan, dan juga menjaga jarak minimal 1 meter hal tersebut merupakan salah satu bentuk partisipasi sebagai warga negara yang baik dalam penanggulangan penyakit Covid 19.

¹ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 1.

Covid 19 ini atau virus corona merupakan penyakit yang awalnya ditemukan di Negara China Provinsi Hubei Kota Wuhan pada awal Desember 2019, virus ini diduga bersumber dari pasar hewan yang ada di Wuhan, dimana pasar tersebut merupakan pasar yang menjual berbagai macam daging binatang atau hewan bahkan daging yang tidak layak konsumsi pun dijual di pasar wuhan ini seperti kelelawar, ular dan daging binatang lainnya.²

Di Indonesia sendiri virus corona atau covid 19 ini bukan hanya berdampak pada lembaga kesehatan tetapi ke semua sektor pemerintahan baik itu pusat maupun daerah bahkan sampai pelosok, salah satu dampak yang ditimbulkan adanya virus corona atau covid 19 ini yaitu kegiatan atau proses belajar mengajar pada semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia, akibatnya proses belajar mengajar harus dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring) dimana sebelumnya proses perkuliahan dilakukan secara tatap muka kini proses tersebut digantikan dengan kuliah daring melalui aplikasi *Zoom*, *Whatsapp*, *Edlink*, dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Di IAIN Parepare kuliah daring dimulai pada akhir maret 2020 sesuai dengan Maklumat Rektor IAIN Parepare Nomor. B.402/in.39/PP.00.9/03/2020 Tentang Perpanjangan Masa Penutupan Sementara Kampus IAIN Parepare Dalam rangka Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Desease* (COVID 19)³, proses kuliah daring yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Parepare tidak semuanya berjalan dengan semestinya ada yang mengeluh mengenai kuota dan juga jaringan dan disebabkan oleh faktor lainnya salah satunya faktor komunikasi.

Berkomunikasi melalui media sosial atau online merupakan hal yang wajar yang dilakukan setiap orang tetapi jika dihadapkan dengan situasi dan

²Lynda Hasibuan, Who Bocorkan Asal Usul Covid 19 Ini Penjelasannya <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210319140015-37-231423/who-bocorkan-asal-usul-virus-covid-19-ini-penjelasannya> (14 Juni 2021).

³ <https://iainpare.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Maklumat-Rektor-IAIN-Parepare-2.pdf> (14 Juni 2021).

kondisi pada Pandemi Covid 19 ini tentu saja kuliah daring atau berkomunikasi di suatu kelas antara mahasiswa dengan dosen merupakan hal baru yang harus dihadapi dan wajib di ikuti. Dalam proses kuliah daring komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh setiap mahasiswa tapi, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa IAIN Parepare yang belum memperhatikan komunikasi yang terjalin baik itu komunikasi dosen dengan mahasiswa maupun, komunikasi antara Mahasiswa dengan sesama mahasiswa sehingga, memunculkan pemikiran atau persepsi yang tidak sejalan pada saat kuliah daring.

Dalam proses kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare masih banyak yang memiliki kendala terutama dalam komunikasi. Komunikasi yang memiliki gangguan atau tidak sampai, tentu saja akan menimbulkan suatu masalah, dimana informasi yang disampaikan disalahartikan oleh penerimanya, maka akan timbul masalah yang berujung pada kesalahpahaman baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan dosen.

Maka dari itu sangat diperlukan komunikasi yang baik, perkataan yang baik dalam melakukan komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat dicerna dan dimengerti oleh penerima. Dalam Alquran sendiri terdapat ayat yang menerangkan untuk selalu berbicara atau berkomunikasi dengan menggunakan lisan serta tutur kata yang baik sehingga penerima pesan dapat menerima informasi sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

Allah Berfirman Q.S. Al- Ahzab/33: 32.

يٰۤاَيُّهَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۗ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ
الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Terjemahanya:

Hai isteri- isteri nabi! Kamu tidak seperti perempuan-perempuan lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk (melemah lembutkan

suara) dalam berbicara sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik.⁴

Dalam ayat diatas terdapat kata ma'rufan dimana disini dipahami perintah mengucapkan kata yang ma'ruf, dimana mencakup pengucapan, kalimat- kalimat yang diucapkan serta gaya pembicaraan. Dengan demikian kita di tuntut untuk mengeluarkan suara yang lembut, tingkah laku yang sopan, serta kalimat dan pengucapan yang diucapkan dengan baik dan benar, tidak menyinggung perasaan orang.⁵

Ayat tersebut sangat berpengaruh pada saat melakukan komunikasi dimana saat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang hendaknya kita memperhatikan perkataan yang keluar serta gaya bahasa, dan disertai gerak tubuh yang sesuai akidah agama sehingga tidak menyinggung perasaan dari lawan bicara. Begitupula pada saat melakukan kuliah daring hendaknya membiasakan berkomunikasi dengan cara yang baik sehingga apa yang ingin disampaikan dapat dimengerti. Tetapi terkadang dalam melakukan proses kegiatan kuliah daring khususnya dalam proses kuliah daring di IAIN Parepare seringkali terdapat hambatan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses komunikasi dimana bukan hanya rasa malas yang dirasakan mahasiswa, jaringan, atau minimnya kuota yang di miliki oleh mahasiswa yang dapat menghambat berlangsungnya proses komunikasi sehingga mengakibatkan banyaknya Mahasiswa yang mengeluh dan merasa bahwa apa yang di terima pada saat kuliah daring tidak sebanding dengan apa yang diterima pada saat kuliah secara tatap muka, dan juga hambatan komunikasi akan berdampak pada dosen yang mengajar dimana seorang dosen yang sudah merasa bahwa ilmu yang diberikan, serta penjelasan yang sangat baik, dan seluruh keahlian mereka dalam memaparkan sebuah pelajaran telah mereka berikan tetapi masih ada mahasiswa yang belum mengerti dengan materi yang

⁴ *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Dipenegoro, 2010), h. 422.

⁵ *Ayat –ayat Tentang Komunikasi Dan Penafsirannya* (Digilib.uinsby.ac.id), h. 51.

dosen berikan, sehingga pada saat akhir perkuliahan dan nilai setiap mata kuliah keluar ada banyak mahasiswa yang merasa tidak puas dengan hasil yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah dikarenakan, adanya hambatan komunikasi yang tanpa sadar mahasiswa alami sehingga, berefek pada nilai mata kuliah dimana yang awalnya merasa menuntaskan semua tugas yang diberikan tetapi karena adanya hambatan komunikasi yang terjadi mengakibatkan nilai yang keluar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa maka sejalan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Daring Mahasiswa IAIN Parepare**”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana hambatan komunikasi yang terjadi pada saat kuliah daring mahasiswa(i) IAIN Parepare sehingga proses komunikasi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa dan juga Mahasiswa sesama mahasiswa dapat terjalin secara efektif dan meminimalisir adanya kesalahan persepsi akibat adanya hambatan dalam proses komunikasi.

Dari pokok permasalahan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hambatan komunikasi psikologi, semantik, teknis, fisik, biogenetis, sosiologi, dan ekologis pada proses kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hambatan komunikasi psikologi, semantik, teknis, fisik, biogenetis, sosiologi, dan ekologis pada proses kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan dicapai dalam penelitian inidiharapkan berguna dan dapat memberi banyak manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, dan kemampuan berfikir bagi penulis
2. Peneliti berharap penelitian dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk penelitian yang akan datang
3. Peneliti berharap penelitian bermanfaat dan menjadi bahan acuan bagi seluruh mahasiswa IAIN Parepare dalam melakukan komunikasi terutama pada saat kuliah daring

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis terlebih dahulu membaca penelitian terkait hambatan komunikasi yang telah atau pernah dilakukan oleh penulis lain, maka dari itu beberapa hasil penulisan yang penulis anggap ada kaitanya dengan judul yang akan penulis teliti diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul “Hambatan Komunikasi mahasiswa Patani Di IAIN Purwokerto” yang dilakukan oleh Samree Lateh dengan Nim 1423102038 jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018.⁶ Metode penelitian menggunakan model deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi partisipan melalui wawancara mendalam kepada informan- informan yang merupakan mahasiswa asing asli Patani Thailand. Penelitian ini menggambarkan hambata-hambatan komunikasi yang di alami mahasiswa asing patani Thailand pada saat kuliah di IAIN Purwokerto. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan yang mendasar. Persamaannya adalah terdapat pada penelitian Hambatan Komunikasi mahasiswa, Adapun perbedaannya yaitu peneliti diatas berfokus pada hambatan komunikasi mahasiswa asing patani Thailand Di IAIN Purwokerto, sedangkan peneliti berfokus pada hambatan komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare, serta pada metode penelitian dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian dimana peneliti diatas berlokasi di

⁶ Samree Lateh, *Hambatan Komunikasi Mahasiswa Patani Di IAIN Purwokerto* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), h. 15.

IAIN Purwokerto sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Skripsi dengan judul “Hambatan Komunikasi Antarbudaya mahasiswa Thailand di Jember” yang dilakukan oleh Herry Bambang Cahyono Mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif ⁷ dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan mendasar yang mendasar. Persamaannya adalah terdapat pada penelitian Hambatan Komunikasi. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu lebih fokus pada hambatan komunikasi antar budaya mahasiswa Thailand di jember sedangkan penelitian ini berfokus pada hambatan penelitian kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare, serta pada metode penelitian yang digunakan dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian terlebih dahulu berlokasi di Jember sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Parepare Sulawesi Selatan.

B. Tinjauan Teori

1. *Media Richness Theory* (Teori Kesempurnaan Media)

Media Richness Theory atau teori kesempurnaan media adalah teori yang dicetuskan oleh Richard L. Daft dan Robert H. Lengel pada tahun 1986 sebagai perluasan dari Teori Pengolahan Informasi Sosial. Teori ini digunakan dalam menentukan peringkat dan mengevaluasi media komunikasi tertentu seperti telepon, konferensi video, dan suara elektronik. Pada awalnya teori dikembangkan untuk menggambarkan dan mengevaluasi media komunikasi yang digunakan dalam organisasi, pada teori ini Daft dan Lengel berusaha

⁷ Herry Bambang Cahyono, *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Thailand Di Jember* (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2018), h. 118.

untuk mengatasi tantangan komunikasi, seperti pesan yang tidak jelas dan membingungkan, atau adanya kesalahpahaman dalam menyampaikan sebuah informasi.⁸

Teori ini berpendapat bahwa media memiliki variasi dalam kekayaan sebuah informasi yang berarti kemampuan untuk mengubah pemahaman dalam interval waktu. Media yang lebih kaya (percakapan tatap muka) memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi lebih cepat dan lebih baik memahami pesan daripada media pembelajaran (tertulis). Maka dari itu, menurut teori ini, penggunaan media yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik pula.⁹

Teori kesempurnaan media mengatakan bahwa seluruh media memiliki kemampuan yang bervariasi untuk memungkinkan pengguna berkomunikasi dan mengubah pemahaman atau pemikiran dan Tingkat kemampuan ini dikenal sebagai kesempurnaan media. Alasan utama dalam memilih media komunikasi untuk pesan tertentu adalah untuk mengurangi ketidakjelasan pesan ataupun penafsiran pesan yang salah. Jika pesan kurang tegas, maka pesannya akan menjadi rancu dan sulit dimengerti oleh penerima pesan. Semakin tidak jelas sebuah pesan, semakin banyak isyarat dan data yang diperlukan untuk menafsirkannya dengan benar.

Media Richness Theory ini mencakup pemilihan atau penentuan media komunikasi yang paling tepat untuk mengatasi ketidakpastian dan ketidakjelasan dari informasi Berdasarkan *media richness theory*, media komunikasi dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya berdasarkan kemampuan dalam menangani ketidakpastian dan ketidakjelasan. Media yang kaya (*video conference* dan telepon) dianggap lebih efektif dalam mengatasi situasi yang tidak jelas (*equivocal situations*) yang memungkinkan terjadinya

⁸ Dawami, *Teori Kesempurnaan Media (Media Richness Theory)*, Pasca Sarjana Fisip Unri Pekanbaru. <https://fullriau.com/teori-kesempurnaan-media-media-richness-theory/>. (31 Maret 2021).

⁹ Sthephen W. Litlejohn, Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2*, (Jakarta: Kencana 2016), h. 771.

perbedaan pendapat terhadap suatu informasi, sementara itu media yang miskin (dokumen tertulis) digunakan untuk mengurangi ketidakpastian (informasi sangat terbatas)¹⁰.

Karakteristik Teori Kesempurnaan Media

- Kemampuan dalam menangani tanda-tanda informasi pada saat bersamaan.
- Kemampuan untuk memfasilitasi umpan balik dengan cepat.
- Kemampuan untuk membangun fokus pribadi.
- Kemampuan untuk menggunakan bahasa alami.

Teori kesempurnaan media memprediksi bahwa komunikan akan memilih komunikasi yang mengacu pada kejelasan sebuah pesan dengan kekayaan sebuah media. Dengan kata lain, media komunikasi akan dipilih berdasarkan tingkat komunikatifnya. Namun, biasanya faktor lain juga berpengaruh, seperti sumber daya yang tersedia bagi komunikan. Daft dan Lengel memprediksi bahwa komunikan akan lebih berfokus pada efektifitas komunikasi dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti mengembangkan dan mempertahankan hubungan. Penemu-penemu selanjutnya juga menunjukkan bahwa sikap terhadap sebuah media mungkin tidak dapat memprediksi kemungkinan penggunaannya, mengingat tidak semua orang menggunakan sebuah media berdasarkan pilihan pribadi. Jika aturan dan sumber daya organisasi mendukung satu jenis media, maka akan sulit bagi seorang komunikan untuk memilih bentuk media lain untuk mengkomunikasikan pesannya. Fokus *teori media richness* ini adalah pada kemampuan media untuk memberikan umpan balik (*feedback*), isyarat non verbal, menjaga keutuhan pesan, dan menyajikan ekspresi emosi.¹¹

¹⁰ Ati Harmoni, *Media Richness Theory dan Potensi Website Sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan*, Universitas Gunadarma, h.2.

¹¹ Ati Harmoni, *Media Richness Theory dan Potensi Website Sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan*, Universitas Gunadarma, h.2.

2. Hambatan Komunikasi

Hakikat komunikasi sebagai suatu sistem, gangguan komunikasi bisa saja terjadi pada semua elemen atau unsur- unsur yang mendukungnya, termasuk faktor lingkungan dimana komunikasi itu terjadi. Menurut Shanon dan Weaver dalam pengantar ilmu komunikasi Hafied Cangara gangguan komunikasi terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu unsur komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Sedangkan rintangan komunikasi dimaksudkan adalah adanya hambatan yang membuat proses komunikasi tidak dapat berlangsung sebagaimana harapan komunikator dan penerima.¹²

R. Keitner dalam Pengantar ilmu komunikasi Suryanto, pakar manajemen Amerika Serikat, menerangkan empat macam hambatan yang dapat mengganggu dalam sistem komunikasi, yaitu:

- Hambatan dalam proses (*procces barriers*), yaitu hambatan yang muncul akibat komunikatornya (*seder barrier*) belum memiliki kemampuan sehingga penerima pesan (*reciver barrier*) kesulitan dalam menerima pesan akibat rendahnya bahasa, tingkat pendidikan, intelektualitas, dan sebagainya.
- Hambatan secara fisik (*physical barrier*) hambatan yang diakibatkan adanya saran fisik yang dapat menghambat komunikasi efektif seperti kurangnya pendengaran, dan gangguan sistem pengeras suara.
- Hambatan semantik, hambatan yang diakibatkan oleh komunikator yang salah ucap misalnya berbicara terlalu cepat, gagap, mudah panik. Ganuguan ini menyangkut aspek bahasa yang digunakan oleh

¹² Shanon dan Weaver (1989) tentang definisi gangguan Komunikasi dikutip pada buku komunikasi karya Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008)h. 153.

komunikator sebagai “alat” untuk menyalurkan pikiran dan perasaan kepada komunikan.

- Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*), hambatan yang timbul adanya perbedaan yang cukup lebar dan nilai-nilai yang dianut sehingga menimbulkan perbedaan yang tinggi kepada dua belah pihak sehingga citra yang bersangkutan(komunikator) akan menjadi turun karena adanya salah persepsi diantara keduanya.¹³

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam komunikasi, yaitu:

1) Hambatan Psikologis

Hambatan psikologis yaitu gangguan atau hambatan yang cenderung bersifat negatif. Dalam proses komunikasi aktifitas manusia ketika berkomunikasi didasari pada proses berpikir sehingga berpikir merupakan tindakan komunikasi. komunikasi akan menerima pesan sesuai dengan sikap dan kondisi kejiwaannya. Willbur Schramm (1982) mengatakan bahwa gangguan komunikasi sangat dipengaruhi oleh *framee of reference or reference and field of experience* seseorang, hal ini biasanya disebabkan komunikator sebelum melakukan komunikasi tidak memperhatikan diri komunikan terlebih dahulu sehingga komunikasi gagal dikarenakan komunikan sedang dalam keadaan sedih, bingung, marah, kecewa, dan berbagai kondisi psikologis lainnya¹⁴

Pada hambatan komunikasi ini biasa terjadi apabila kondisi psikologi komunikan tidak dalam kondisi yang sehat dimana perasaannya mengalami kesedihah, bingung, marah, kecewa sehingga pada saat melakukan komunikasi fokus yang dimiliki oleh seorang komunikan tidak stabil yang mengakibatkan komunikasi yang terjalin

¹³ R. Keitner tentang empat macam hambatan yang dapat mengganggu dalam sistem Komunikasi dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017)h. 71-74.

¹⁴ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 68.

atau interaksi yang dilakukan menghasilkan komunikasi yang tidak efektif.

2) Hambatan Semantik

Hambatan semantik adalah hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu atau menghambat perhatian pengirim dan penerima terhadap pesan (Orbe dan Bruess dalam pengantar ilmu komunikasi suryanto).¹⁵ Hambatan semantik biasa disebabkan oleh komunikator yang salah ucap, misalnya berbicara terlalu cepat, gagap, mudah panik sehingga ketika pikiran dan perasaan belum mantap, kata-kata itu sudah terlanjur dikeluarkan sehingga terjadi *misscommunication*. Gangguan semantik juga biasa disebabkan oleh faktor antropologis dimana bunyi dan tulisan yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda.

Oleh karena itu, dalam melakukan komunikasi sebaiknya menggunakan kata-kata denotatif, yaitu kata yang mengandung makna sebagaimana terkandung dalam kamus, dan diterima secara umum oleh masyarakat dalam budaya dan bahasa yang sama. Untuk menghilangkan hambatan semantik dalam komunikasi seorang komunikator harus mengucapkan pernyataan dengan jelas, tegas, tepat, memilih kata-kata yang tidak menimbulkan persepsi yang salah dan disusun dalam kalimat sistematis dan mudah dimengerti.

3) Hambatan Teknis

Hambatan teknis adalah hambatan yang timbul pada alat penyampai (medium) komunikasi. Hambatan ini biasa terjadi pada alat atau media yang digunakan dalam melancarkan komunikasi. Banyak contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, seperti suara radio yang hanya terdengar seperti angin, telepon yang terganggu, gambar

¹⁵ Orbe dan Bruess 2005 tentang hambatan semantik dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 72.

dan warna televisi yang tidak jelas, tidak bersuara dan dalam media cetak dapat dijumpai tulisan yang terkena tinta, sambungan kolom yang sulit dicari atau hilang, dan sebagainya.¹⁶

Dalam melakukan komunikasi hal penting yang harus diperhatikan yaitu pesan yang dikomunikasi harus dipertimbangkan bahwa pesan itu dapat diterima secara indrawi dalam arti kata bebas dari hambatan mekanis. Cara mengatasi gangguan teknis ini dengan menggunakan *technical communication redundancy* dengan kata lain komunikator atau pengirim pesan mengulang-ulang kata-kata yang dianggap penting supaya audiens atau pendengar, lawan bicara dapat paham dan mengerti dengan apa yang komunikator sampaikan.

4) Hambatan Fisik

Hambatan fisik adalah hambatan yang bersumber dari suara, seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, badai atau angin, ombak, gergaji mesin, mesin-mesin mobil di bengkel, hingga bau badan atau bau mulut.¹⁷

Dalam melakukan komunikasi terkadang ditemukan gangguan komunikasi dimana gangguan ini berasal dari sumber atau suara-suara sehingga pada saat indra menerima stimulus yang masuk ke otak akan mengalami hambatan baik itu secara pemaknaan yang kurang jelas atau tidak adanya kesamaan persepsi antara komunikator dengan komunikan dikarenakan gangguan komunikasi diatas. Maka dari itu, untuk mengurangi gangguan komunikasi secara teknis diharapkan komunikator bisa mencari tempat atau lingkungan yang jauh dari suara-suara yang bisa mengakibatkan terjadinya hambatan komunikasi fisik.

¹⁶ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 68.

¹⁷ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 67.

5) Hambatan Biogenetis

Hambatan biogenetis adalah hambatan yang diakibatkan oleh pengaruh yang bersumber dari pancaindra dikarenakan tiap-tiap indra manusia memiliki perbedaan dalam merespon stimulus yang diterimanya oleh karena itu indra yang tidak / kurang berfungsi akan berdampak atau menimbulkan gangguan/ hambatan komunikasi selain daripada itu, ada juga faktor naluri yang masuk dalam hambatan biogenetis menurut Sergey Chakotin dalam pengantar ilmu komunikasi suryanto manusia mempunyai 4 naluri yaitu naluri berjuang (*combative instinct*), naluri minum(*nutritive instinct*), naluri seksualitas(*sexsual instinct*), dan keibubapakan (*parental instinct*) pemenuhan kebutuhan akan naluri seseorang berpengaruh pada kondisi fisik serat psikis seseorang sehingga berpengaruh terhadap proses komunikasi. Selanjutnya ada sistem saraf yang juga memiliki pengaruh pada hambatan ini dimana secara umum sistem saraf ada beberapa yaitu saraf pusat yang terdiri dari otak besar/ kecil, saraf tepi terdiri dari urat saraf dari pancaindra ke otak, dan saraf simpatis atau saraf yang mengatur jasmani.¹⁸

Pada hambatan komunikasi ini biasa terjadi pada seseorang yang menaglami gangguan pada pendengaranya atau adanya sistem saraf yang tidak berfungsi sehingga pada saat melakukan komunikasi akan mengalami gangguan karena salah satu indra yang dimiliki untuk menerima sebuah pesan tidak direspon baik sehingga stimulus yang disampaikan oleh indra ke otak tidak di proses dengan benar dan dari hal tersebutlah komunikasi yang terjalin mengalami hambatan.

¹⁸Sergey Chakotin (Jalaluddin Rahmat 1982) dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 70.

6) Hambatan Sosiologis

Hambatan sosiologis adalah salah satu hambatan komunikasi dimana hambatan ini terbagi dua yaitu *gemeinschaft* dan *gesellschaft* dimana hambatan *gemeinschaft* adalah pergaulan hidup memiliki sifat pribadi dimana hanya terjadi pada lingkungan keluarga sehingga hambatan yang terjadi atau gangguan komunikasi yang terjadi hanya dalam lingkup keluarga tersebut sehingga sangat kecil kemungkinan terjadinya hambatan komunikasi. Sedangkan *gesellschaft* adalah hambatan komunikasi yang terjadi pada lingkungan yang meluas dimasyarakat dimana dalam lingkungan sosial terdapat banyak suku, ras, golongan, dan tingkatan sehingga sangat besar kemungkinannya terjadi hambatan karena banyaknya perbedaan-perbedaan pendapat atau seringnya terjadi *misscommunication* dalam lingkungan tersebut.

Ferdinand Tonies dalam pengantar ilmu komunikasi suryanto, mengklasifikasikan kehidupan manusia dalam masyarakat terdiri dari dua jenis pergaulan yang dinamakan *gemeinschaft* dan *gesellschaft*. *Gemeinschaft* adalah pergaulan hidup yang bersifat pribadi, statis, dan tidak rasional, seperti kehidupan rumah tangga, sedangkan *gesellschaft* adalah pergaulan hidup yang bersifat tidak pribadi, dinamis, dan rasional, seperti pergaulan dalam masyarakat, dikantor, organisasi, dan lain-lain. Dimana fondasi dasar kehidupan etika dan moralitas seseorang akan dibangun dalam lingkup *gemeinschaft*, kemudian akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.¹⁹

Melakukan proses komunikasi dalam *gemeinschaft* antara orang tua dan anak tidak akan menjumpai banyak hambatan karena sifatnya pribadi sehingga dapat dilakukan dengan santai, berbeda

¹⁹ Ferdinand Tonies (Onong Uchyana Efendi, 1989) tentang klasifikasi pergaulan manusia dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 71.

dengan *gesellschaft* dimana masyarakat terdiri dari berbagai macam suku, ras, dan agama dan terdapat perbedaan lainnya sehingga perbedaan tersebut bisa menjadi alasan terjadinya hambatan komunikasi.

7) Hambatan Ekologis

Hambatan ekologis ini diakibatkan atau dapat terjadi karena adanya kondisi lingkungan yang ada pada saat terjadi proses komunikasi. Misalnya, suara yang ribut, tempat yang dekat dengan lalu lintas ramai, gangguan pesawat terbang, petir, dan sebagainya.²⁰

Hambatan ekologis ini tidak jauh berbeda dengan hambatan teknis dimana yang menjadi pengaruh terjadinya hambatan komunikasi adalah faktor lingkungan yang kurang kondusif banyaknya suara-suara atau faktor lingkungan lain yang mengakibatkan terjadinya hambatan komunikasi.

C. Tinjauan Konseptual

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan salah hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan sosial dan sudah melekat pada diri setiap manusia dalam melakukan sebuah interaksi. Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan²¹, Harold D. Lasswell sendiri mengemukakan bahwa komunikasi dapat didefinisikan ketika sebuah tindakan dijawab dengan pertanyaan”*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” menurut Lasswell, komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui sebuah media dan memiliki efek atau

²⁰ Ferdinand Tonies (Onong Uchyana Efendi, 1989) tentang klasifikasi pergaulan manusia dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 71.

²¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008) h. 20.

timbang balik.²² Dari pendapat Lasswell ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui sebuah media dan memiliki efek.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari yang namanya komunikasi dan komunikasi yang efektif terjadi apabila terdapat kesamaan antara pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan tetapi jika sebaliknya jika antara komunikator dan komunikan tidak memiliki kesamaan maka tidak akan ada komunikasi yang efektif yang terjadi selain itu penyebab utama yang membuat komunikasi menjadi efektif adalah adanya kesamaan dalam bidang pengalaman antara komunikan dengan komunikator. Adapun beberapa pendapat dari pakar atau ahli mengenai komunikasi:

- Carl I. Hovland menyatakan bahwa komunikasi mempelajari atau memiliki hubungan dengan perubahan sikap manusia
- Bernard Berelson dan Gary A. Steiner menyatakan komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau transmisi itulah yang dinamakan komunikasi.
- Theodore M. Newcomb menyatakan setiap tindakan atau perlakuan komunikasi dilihat sebagai suatu transmisi informasi, terdiri atas rangsangan yang deskriminatif dari sumber kepada penerima.

2. Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara seseorang atau individu dalam melakukan komunikasi, dalam pola komunikasi sangat dipengaruhi oleh symbol-symbol atau

²²Ambar, "Model Komunikasi Lasswell-Konsep-Kelebihan-Kekurangan," Blog PakarKomunikasi. <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell> (24 maret 2021).

bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi terjadi. Dalam pola komunikasi ada beberapa jenis-jenis pola diantaranya :

- Pola Komunikasi Primer

Dalam pola komunikasi primer ini terjadi apabila suatu proses komunikasi menggunakan lambang atau symbol sebagai media atau saluran komunikasi. Dalam pola ini terdapat dua lambang, yaitu verbal dan nonverbal, dimana lambang verbal ini digunakan sebagai bahasa yang paling sering dan banyak digunakan dikarenakan mampu mengungkapkan pikiran komunikator, selain itu juga terdapat lambang nonverbal dimana lambang ini biasa diartikan dengan isyarat tubuh seperti mat, tangan, kepala, bibir. Selain dari anggota tubuh tersebut gambar juga termasuk dalam lambang pola komunikasi nonverbal sehingga dengan menggabungkan keduanya akan membuat pola komunikasi menjadi efektif.²³

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi personal dimana meliputi intrapersonal dan juga interpersonal.

- Pola Komunikasi Sekunder

Dalam pola komunikasi sekunder ini merupakan pola komunikasi dimana proses penyampaian pesan oleh komunikator ke komunikator menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Dalam proses pola komunikasi ini semakin lama semakin canggih karena didukung oleh canggihnya teknologi. Tipe komunikasi yang biasanya menggunakan pola ini adalah pola komunikasi massa dimana komunikasi ini lebih mengutamakan saluran atau media dalam penyampaian pesan komunikasi. Dan juga komunikasi media baik cetak maupun elektronik juga menggunakan pola komunikasi ini. Selain

²³ Onong Uchjiyana Efendi, *Pengantar ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 11-14.

itu komunikasi organisasi juga termasuk dalam pola ini walaupun termasuk dalam pola penjuru tetapi hal ini tetap menjadi bagian dari sekunder.

- Pola Komunikasi Linear

Pada pola komunikasi ini biasanya terjadi pada pola linear tau lurus dimana biasa digunakan pada saat berkomunikasi secara tatap muka (*face to face*), tapi terkadang juga digunakan dalam komunikasi yang menggunakan media sebagai salurannya. dalam proses komunikasi ini akan efektif apabila ada perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan komunikasi.

- Pola Komunikasi Sirkuler

Pola komunikasi ini dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Pola komunikasi ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisikan melalui proses encoding dan decoding. Encoding adalah proses transilasi yang dilakukan oleh sumber dalam sebuah pesan, dan decoding adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima pada pesan yang berasal dari sumber.²⁴

3. Unsur – Unsur Komunikasi

Dari penjelasan mengenai komunikasi diatas dijelaskan bahwa komunikasi dapat berjalan dengan lancar apabila memenuhi unsur-unsur dari komunikasi agar tercipta proses komunikasi yang baik dan menghasilkan komunikasi yang efektif. Setiap unsur dalam komunikasi harus berperan dengan baik karena jika tidak maka akan terjadi gangguan komunikasi adapun unsur-unsur yang menjadikan komunikasi berjalan dengan baik yaitu:

- Sumber / komunikator

²⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008) h. 20. h. 44.

Sumber / komunikator adalah seseorang yang bertindak sebagai pengirim sebuah pesan atau informasi. Dalam menyampaikan isi pesannya sumber/ komunikator dapat secara:

1. *Interpersonal* yaitu secara pribadi, atau tatap muka.
2. *Small group* yaitu dengan secara berkelompok.
3. *Large group* pertemuan dengan melibatkan massa yang banyak.
4. Melalui media massa (*mass communication*).

Dalam melakukan komunikasi komunikator akan dikatakan berhasil apabila dalam menyampaikan pesan memperhatikan kemampuan penerima pesan, dan juga situasi, kondisi lingkungan termasuk salah satu hal yang harus diperhatikan oleh komunikator.

- *Media / Chanel*
Media merupakan saluran atau alat yang digunakan dalam melakukan sebuah komunikasi baik itu perorangan, kelompok maupun media massa.
- *Komunikant / penerima pesan*
Komunikant merupakan salah satu elemen penting dalam unsur komunikasi dimana berperan sebagai penerima / *receiver*, komunikant sendiri dapat berupa perorangan, kelompok, partai, massa, maupun negara. Seorang komunikant tugasnya melakukan *decoding* atau penafsiran sampai kepadanya melalui media dengan kata lain seorang komunikant mampu memahami pesan tersebut sehingga persepsi yang di berikan oleh komunikator sama dengan persepsi komunikant.
- *Umpan balik / feed back*
Umpan balik merupakan effect yang terjadi saat komunikasi telah selesai dimana umpan balik ini adalah pengaruh yang berasal dari penerima atau tanggapan dari komunikant kepada komunikator. Efek dari umpan

balik dapan bersifat positif maupun negatif tergantung bagaimana cara komunikasi mengartikan pesan yang disampaikan.²⁵

4. Kuliah Daring

Kuliah daring atau kuliah dalam jaringan adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai platform media pembelajaran seperti *zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan lain-lain. Dengan media pembelajaran tersebut mahasiswa beserta dosen dapat berinteraksi satu sama lain dalam bentuk *video conference*.

Kuliah daring juga merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam hal ini KEMENDIKBUD yaitu kebijakan belajar dari rumah, kebijakan ini bertujuan untuk membatasi jarak antar individu (*social distancing*) sehingga penyebaran Covid- 19 dapat berkurang. Kuliah daring memiliki kelebihan bagi mahasiswa yaitu hemat biaya, bisa kuliah dimana saja bahkan diluar pulau pun bisa dilakukan, hemat waktu dan juga hemat biaya adapun bagi dosen kuliah daring dapat dilakukan dimana saja atau mengajar dimana saja, dan waktu bisa flexible jika diinginkan, selain daripada itu kuliah daring juga memiliki kekurangan bagi mahasiswa yaitu mengenai fasilitas mahasiswa seperti kurangnya alat atau fasilitas seperti laptop/ komputer, jaringan yang tidak memadai dan terdapat beberapa gangguan yang menghambat komunikasi antara dosen dan mahasiswanya.

Di IAIN Parepare kuliah daring dimulai pada akhir maret 2020 sesuai dengan Maklumat Rektor IAIN Parepare Nomor. B.402 /in.39/PP.00.9/03/2020 Tentang Perpanjangan Masa Penutupan Sementara

²⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008) h. 20. h. 13.

Kampus IAIN Parepare Dalam rangka Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID 19)²⁶,

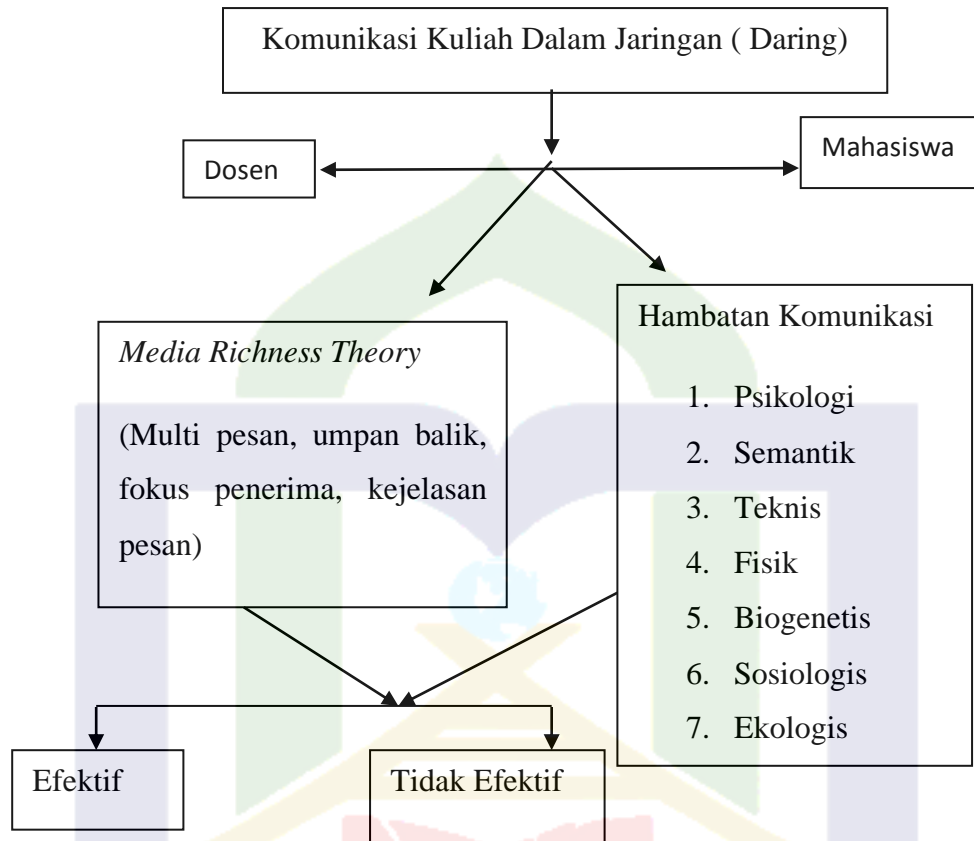
5. Mahasiswa IAIN Parepare

Mahasiswa IAIN Parepare merupakan pelajar dari berbagai daerah yang ada disulawesi selatan dan juga luar provinsi sulawesi selatan Di IAIN Parepare sendiri terdapat 5 fakultas untuk menempuh pendidikan strata satu (S1) dan juga terdapat program pasca sarjana untuk strata dua (S2), saat ini IAIN Parepare memiliki mahasiswa yang menempuh pendidikan pada Strata satu (S1) dengan jumlah Per Fakultas

1. Fakultas Tarbiyah : 2.023 Mahasiswa
2. Fakultas Syariah Dan Hukum Islam : 1.237 Mahasiswa
3. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam : 2.624 Mahasiswa
4. Fakultas ushuluddin Adab Dan Dakwah : 1.856 Mahasiswa

²⁶ <https://iainpare.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Maklumat-Rektor-IAIN-Parepare-2.pdf> (14 Juni 2021).

D. Bagan Kerangka Pikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.²⁷ Hipotesis dapat diartikan dengan sementara. Suatu hipotesis akan diterima kalau bahan-bahan penyelidikan membenarkan pernyataan. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = Ada hambatan
- H_1 = Tidak ada hambatan

²⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.224.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Paradigma Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses untuk mendapatkan suatu informasi berupa data, angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Adapun penelitian kuantitatif yang dilakukan adalah metode penelitian survey. Penelitian kuantitatif survey adalah penelitian yang bersifat *eksplanatory* yaitu penelitian yang dilakukan dalam menjelaskan suatu hubungan, pengaruh, atau adanya klausul dan sebab akibat.²⁸

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare Jl. Amal Bakti Kota Parepare Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti untuk merampungkan penelitian ini kurang lebih dalam jangka waktu dua bulan.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁹

²⁸ Muhammad Yunus Mahbub “*Tingkat Kepuasan Informasi Membaca Rubrik Zetizen Pada Santri Remaja Masa Pertengahan (Studi kasus Pada Pondok Pesantren Darul Huda Putra Tahun Ajar 2017-2018)*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam: IAIN Ponorogo, 2018),h. 27.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008),h.99.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Parepare. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 380 Mahasiswa dari jumlah populasi keseluruhan yaitu 7740.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁰

Sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan. Proporsi dari sampel, yaitu perimbangan antara jumlah sampel dan jumlah populasi, mungkin sangat besar mungkin sangat kecil.³¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Untuk menggunakan rumus ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan taraf signifikansi. Dalam penelitian ilmu sosial taraf signifikansi terbaik adalah 5%.

Jumlah mahasiswa IAIN Parepare angkatan 2017-2020 berjumlah 7740 yang tersebar di 4 fakultas. Fakultas tarbiyah mempunyai jumlah 2.023 mahasiswa. Disusul kemudian oleh fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 2.624 mahasiswa, fakultas syariah dan hukum islam sebanyak 1.237 mahasiswa, dan fakultas ushuluddin adab dan dakwah sebanyak 1.856

³⁰ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Unika Atmajaya, 2019), h. 112.

³¹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 191.

mahasiswa, maka sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{7740}{1 + 7740(0,05^2)}$$

$$n = \frac{7740}{1+2.023(0,0025)}$$

$$n = \frac{7740}{1+7740.0,0025}$$

$$n = \frac{7740}{1+19,35}$$

$$n = \frac{7740}{20.35}$$

$$n = 380$$

Jadi sampel dari populasi pada penelitian ini sebanyak 380 mahasiswa IAIN Parepare.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik angket atau kusioner, dan dokumentasi.

1. Angket atau Kusioner

Angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang sangat penting. Sebagian besar data yang tersedia adalah

³² http://eprints.undip.ac.id/24051/3/Skripsi_BAB_III.pdf diakses pada 16 Juni 2021.

beberntuk surat-surat, kenang-kenangan, laporan dan sebgainya. Kumpulan data termasuk monument, artefak, foto, *tape*, *disc*, *cdrom*, *harddisk*, dan sebagainya.

E. Prasyarat

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebab instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsiten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kusioner.

Maksudnya adalah reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), sesuatu data dikatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.³⁴

³³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.59-60.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 362.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Parepare angkatan 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan atau mengirmkan link kuesioner kepada mahasiswa IAIN Parepare Via *Whatsapp*.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilihat dari 2 cara sebagai berikut:

a. Perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka tidak valid

b. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak valid

Tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05), $df= N-2$ (380-2= 37)

Tabel 1
Uji Validitas

		Kuliah_Daring	Hambatan_Komunikasi
Kuliah_Daring	Pearson Correlation	1	,190**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	380	380
Hambatan_Komunikasi	Pearson Correlation	,190**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	380	380

Kuliah Daring

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
ITEM1	,773**	0,100	Valid
ITEM2	,688**	0,100	Valid
ITEM3	,772**	0,100	Valid
ITEM4	,769**	0,100	Valid
ITEM5	,601**	0,100	Valid
ITEM6	,888**	0,100	Valid
ITEM7	,411	0,100	Valid
ITEM8	,872**	0,100	Valid
ITEM9	,435	0,100	Valid
ITEM10	,792**	0,100	Valid
ITEM11	,729**	0,100	Valid
ITEM12	,610**	0,100	Valid

Hambatan Komunikasi

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
ITEM1	,594**	0,100	Valid
ITEM2	,437	0,100	Valid
ITEM3	,426	0,100	Valid
ITEM4	,413	0,100	Valid
ITEM5	,277	0,100	Valid
ITEM6	,314	0,100	Valid
ITEM7	,375	0,100	Valid
ITEM8	,468*	0,100	Valid
ITEM9	,577*	0,100	Valid
ITEM10	,278	0,100	Valid
ITEM11	,622**	0,100	Valid
ITEM12	,430	0,100	Valid
ITEM13	,368	0,100	Valid
ITEM14	,845**	0,100	Valid
ITEM15	,832**	0,100	Valid
ITEM16	,742**	0,100	Valid
ITEM17	,435	0,100	Valid
ITEM18	,577*	0,100	Valid
ITEM19	,416	0,100	Valid
ITEM20	,699**	0,100	Valid
ITEM21	,703**	0,100	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas diatas yang menggunakan aplikasi SPSS versi 22 menunjukkan hasil pernyataan tiap item pada hambatan komunikasi diperoleh r hitung $(0,190) > r$ tabel $(0,100)$ dengan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Maka dapat dikatakan data dari pernyataan hambatan komunikasi memperoleh r hitung $(0,190) > r$ tabel $(0,100)$ dengan signifikansi $(0,000) < 0,05$ maka dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji realibilitas adalah

Jika $\alpha > r$ tabel maka dikatakan konsisten (reliabel).

Jika $\alpha < r$ tabel maka dikatakan tidak konsisten (tidak reliabel)

Tabel 2
Uji Realibilitas Hambatan Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	21

Berdasarkan hasil tabel uji realibilitas hambatan komunikasi menunjukkan hasil bahwa dari *Cronbach's Alpha* dari 21 item pernyataan adalah 0,914, dimana $\alpha (0,876) > r$ tabel $(0,100)$ maka pernyataan dari item pada hambatan komunikasi dapat dikatakan konsisten (realibel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 87,6%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur hambatan komunikasi dalam kuliah dalam jaringan Mahasiswa IAIN Parepare.

Tabel 3
Uji Realibilitas Kuliah Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

Dan berdasarkan tabel uji realibilitas pada kuliah daring mendapatkan nilai Cronbach's Alpha dari 12 item pernyataan pada kuliah daring adalah 0.898. maka alpha (0.787) > r tabel (0,100) maka item pernyataan pada kuliah daring dapat dikatakan konsisten(realiabel). Nilai dari *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 78,7%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur hambatan komunikasi kuliah dalam jaringan Mahasiswa IAIN Parepare.

3. Karakteristik Responden

Dari keseluruhan responden yang diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Populasi Dan Sampel

Sumber Data Populasi : Kantor Setiap Fakultas IAIN Parepare

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	Ket
1	Tarbiyah	2.023	95	
2	Syariah Dan Hukum islam	1.237	93	
3	Ekonomi Dan Bisnis Islam	2.624	96	
4	Ushuluddin Adab Dan Dakwah	1.857	96	
Jumlah			380	

Jumlah mahasiswa IAIN Parepare angkatan 2017-2020 berjumlah 7740 yang tersebar di 4 fakultas. Fakultas tarbiyah mempunyai jumlah mahasiswa 2.023 mahasiswa. Disusul kemudian oleh fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 2.624 mahasiswa, fakultas syariah dan hukum islam sebanyak 1.237 mahasiswa, dan fakultas ushuluddin adab dan dakwah sebanyak 1.856 mahasiswa.

Dan seluruh sampel yang mewakili populasi merupakan responden pada survey ini. Adapun karakteristik responden yang terpilih secara acak pada survey ini sebagai berikut.

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	274	72%
Laki-Laki	106	28%
Total	380	100%

n:380

sumber : angket penelitian

Data diatas menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 106 orang dengan presentase 27,9%. Sedangkan responden jenis kelamin perempuan berjumlah 274 orang dengan presentase 72,1%. Jumlah keseluruhan responden adalah 380 orang dan perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
----------	-----------	------------

2017	177	46,6%
2018	100	26,3%
2019	51	13,4%
2020	52	13,7%
Total	380	100%

n: 380

Sumber : Angket Kuesioner

4. Deskripsi Jawaban Responden

Jawaban Responden Pada Kuliah Daring

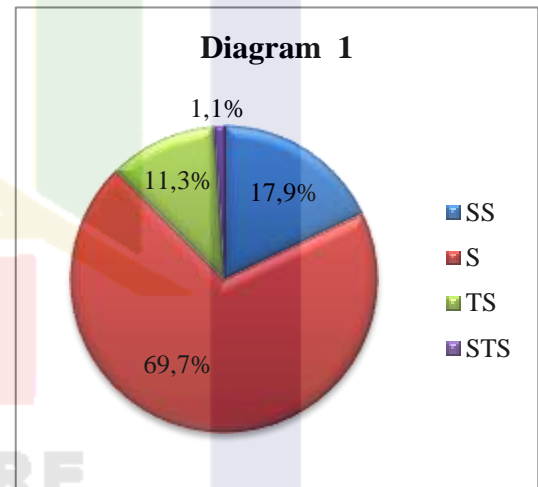
Tabel 7

Pemilihan media pembelajaran membuat komunikasi menjadi efektif

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	68	17,9%
S	265	69,7%
TS	43	11,3%
STS	4	1,1%

n: 380

Sumber : Angket Kuesioner

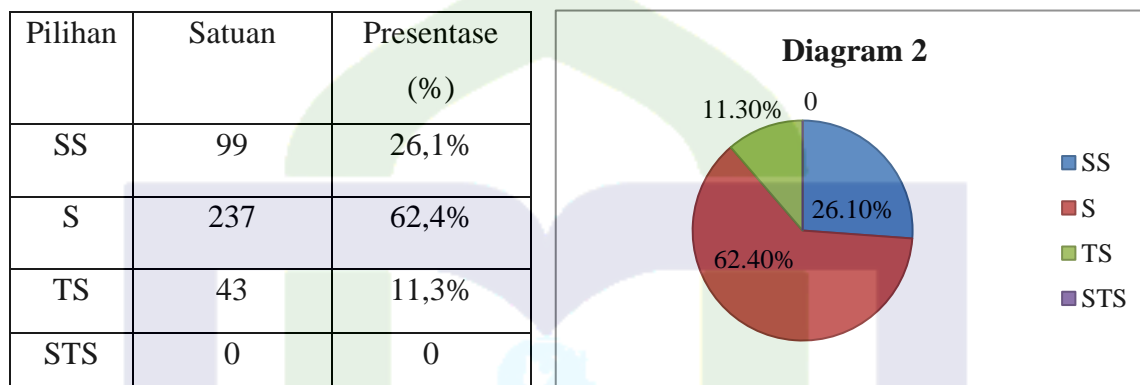


Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk membuat komunikasi menjadi efektif. Di IAIN Parepare media pembelajaran sendiri sudah ditentukan yaitu menggunakan sevima Edlink dan berdasarkan tabel dan diagram 4 diatas, sebanyak 17,9% (68 orang) responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai pemilihan media pada proses kuliah daring akan membuat komunikasi menjadi efektif,. Sebanyak 69,7% (265 orang) setuju dengan hal tersebut , dan 11,3% (43 orang) menyatakan tidak setuju dengan hal itu, serta

1,1%(4 orang) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan pemilihan media pada proses kuliah daring sangat penting untuk diterapkan guna membuat komunikasi pada saat itu menjadi efektif.

Tabel 8

Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran



n: 380

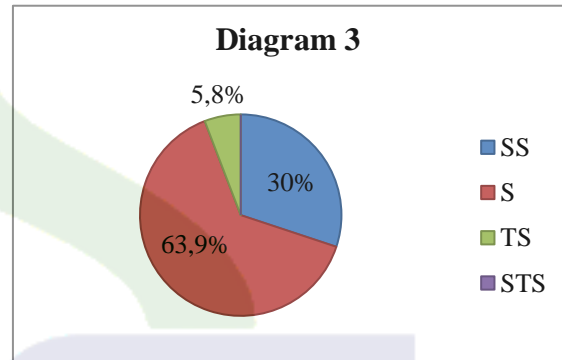
Sumber : Angket Kuesioner

Media pembelajaran yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja sangat memudahkan dalam proses kuliah daring, tetapi dalam proses kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare setiap harinya menggunakan media pembelajaran sevima edlink namun masih banyak mahasiswa yang terkendala diakibatkan oleh jaringan atau situasi lingkungan, dan berdasarkan data pada tabel dan diagram 5 diatas sebanyak 26,1% (99 orang) menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan media pembelajaran yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja membuat proses kuliah daring berjalan dengan baik, sebanyak 62,4% (237 orang) menyatakan setuju dengan hal tersebut, sebanyak 11,3% (43 orang) tidak setuju dengan hal itu, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan pada proses kuliah daring media yang bisa diakses kapan dan dimana saja akan membuat kuliah daring itu berjalan dengan baik dibuktikan dengan jumlah responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dengan presentasi 88,5% : 11,3%.

Tabel 9

Konten pembelajaran yang menarik

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	114	30%
S	243	63,9%
TS	22	5,8%
STS	0	0



n: 380

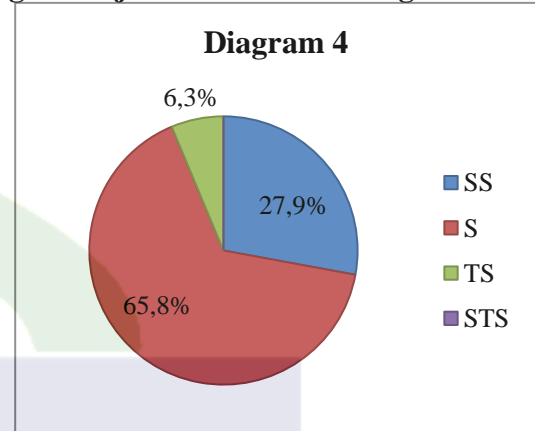
Sumber: Angket Kuesioner

Proses perkuliahan daring salah satu hal yang membuat semangat mahasiswa belajar adalah konten atau isi dari materi yang diberikan oleh dosen, namun masih banyak mahasiswa yang merasa bahwa konten pembelajaran yang diberikan tidak menarik dan membuat suasana perkuliahan daring tidak menyenangkan. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 6 diatas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30% (114 orang) mengenai pernyataan konten pembelajaran yang menarik yang disajikan oleh dosen akan membuat kuliah daring semakin menyenangkan, sebanyak 53,9%(243 orang) yang menyatakan setuju terhadap hal tersebut, sebanyak 5,8% yang menyatakan tidak setuju dengan hal itu, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan mengenai pada proses kuliah daring terjadi konten pembelajaran menjadi salah satu aspek yang sangat perlu diperhatikan agar kuliah daring tersebut berjalan dengan baik dan memiliki kesan yang menyenangkan sehingga membuat mahasiswa lebih rajin dan giat dalam belajar.

Tabel 10

Diskusi yang menarik menambah semangat belajar saat kuliah daring

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	106	27,9%
S	250	65,8%
TS	24	6,3%
STS	0	0



n:380

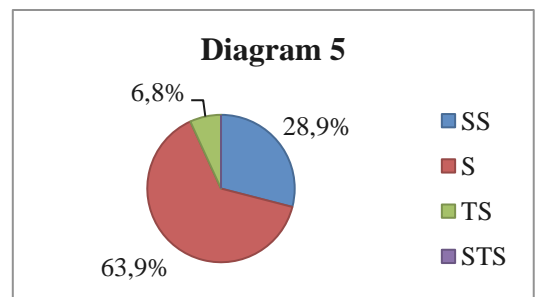
sumber: Angket Kuesioner

Melakukan kegiatan seperti kuliah daring diskusi dalam sebuah kelas menjadi salah satu aktivitas yang tidak boleh lepas dari yang namanya mahasiswa. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 7 diatas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27,9% (106 orang) terhadap pernyataan mengenai diskusi yang menarik menambah semangat belajar saat kuliah daring, sebanyak 65,8% (250 orang) menyatakan setuju dengan hal itu, sebanyak 6,3%(24 orang) menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan diskusi yang menarik menambah semangat mahasiswa dalam belajar pada saat proses kuliah daring.

Tabel 11

Media pembelajaran mudah diakses di semua diprangkat

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	110	28,9%
S	243	63,9%
TS	26	6,8%
STS	0	0



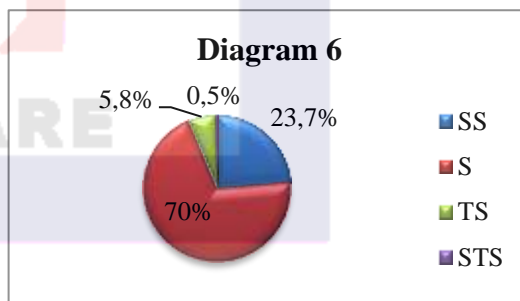
n:380

sumber : Angket Kuesioner

Media pembelajaran yang mudah di akses diperangkat mana saja akan membuat komunikasi berjalan dengan baik, namun pada mahasiswa IAIN Parepare yang menggunakan media pembelajaran sevima edlink merasa tidak efektif dikarenakan tipe *handphone* dan penyimpanan tidak memadai yang membuat proses kuliah daring tersebut menjadi tidak berjalan dengan baik Berdasarkan data pada tabel dan diagram 8 diatas sebanyak 28,9% (110 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan media pembelajaran yang mudah dikases oleh perangkat apa saja (komputer/laptop, *tablet*, *handphone*, dll) membuat proses kuliah daring berjalan efektif, sebanyak 63,9% (243) responden menjawab setuju terhadap hal itu, sebanyak 6,8% (26 orang) menjawab tidak setuju dengan hal tersebut, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap media pembelajaran yang disajikan oleh dosen dan dapat diakses di perangkat mana saja (Komputer/laptop, *tablet*, *handphone*, dll) akan membuat proses kuliah daring tersebut menjadi efektif dikarenakan, mahasiswa akan lebih dimudahkan untuk bisa mengikuti kuliah daring tersebut tanpa harus memikirkan perangkat keras yang harus mereka gunakan.

Tabel 12**Konten pembelajaran disajikan secara variatif**

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	90	23,7%
S	266	70%
TS	22	5,8%
STS	2	0,5%



n: 380

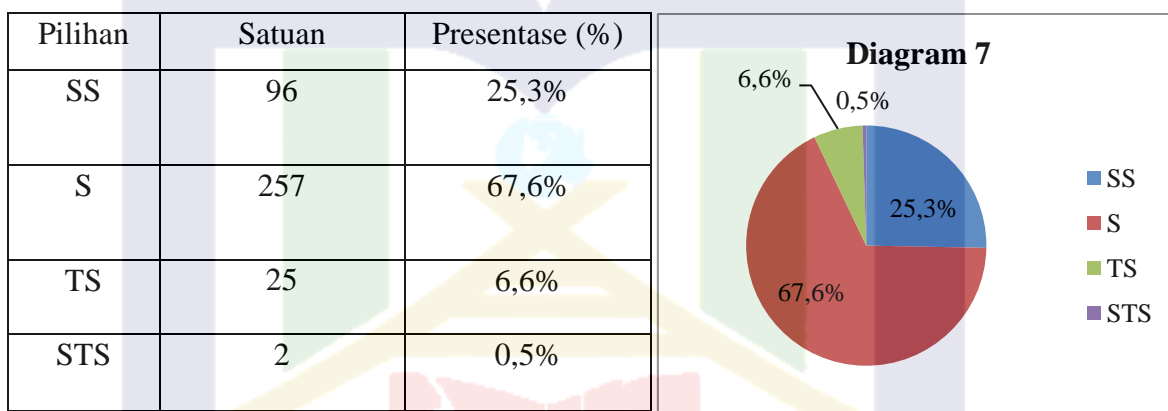
Sumber : Angket Kuesioner

Pada proses perkuliahan daring yang menjadi faktor meningkatnya semangat belajar mahasiswa ada pada konten atau isi materi yang diberika, namun masih banyak mahasiswa yang merasa konten pembelajaran yang diberikan tidak menarik dan membuat semngat belajar berkurang. Berdasarkan tabel dan diagram 9

diatas sebanyak 23,7% (90 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan konten pembelajaran yang disajikan atau dikemas secara variatif dengan aneka ragam media digital membuat kuliah daring semakin menarik, sebanyak 70% (266 orang) menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 5,8% (22 orang) responden semnjawab tidak setuju dengan hal tersebut, dan ada 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju dengan hal itu. Artinya, sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju dengan konten pemebelajaran yang disajikan secara variatif dengan aneka ragam media digital yang dapat membuat kuliah daring semakin menarik.

Tabel 13

Tugas yang logis, terstruktur dan memungkinkan untuk dicapai dengan baik



n: 380

Sumber : Angket Kuesioner

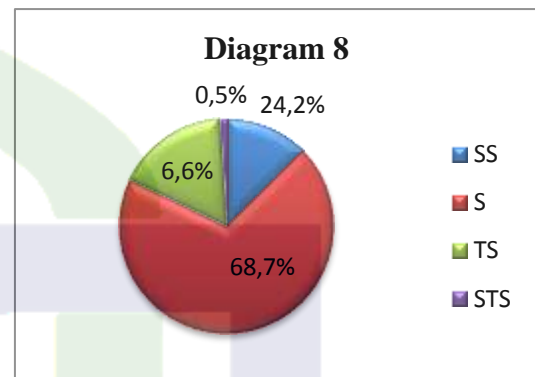
Pembriaan tugas pada proses perkuliahan merupakan salah satu aktivitas yang tidak lepas dari yang namanya mahasiwa, namun jika tugas yang diberikan tidak logis atau berlebihan dan mahasiswa merasa itu tidak mudah dicapai akan membuat kuliah daring tidak menarik. Berdasarkan data tabel dan diagram 10 diatas sebanyak 25,3%(96 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tugas yang logis, terstruktur, dan memmungkinan untuk dicapai dengan baik yang diberikan oleh Bpak/Ibu dosen membuat kuliah daring semakin menarik, sebanyak 67,6% (257 orang) menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 6,6% (25 orang) responden menjawab tidak setuju terhadap hal tersebut, dan 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju dengan

pernyataan bahwa tugas yang logis, terstruktur dan memungkinkan untuk dicapai dengan baik yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen membuat kuliah daring semakin menarik.

Tabel 14

Penjelasan aturan diskusi yang disajikan dan mendorong interaksi yang baik

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	92	24,2%
S	261	68,7%
TS	25	6,6%
STS	2	0,5%



n: 380

Sumber : Angket Kuesioner

Diskusi pada proses kuliah daring akan membuat interaksi antara dosen dan mahasiswa semakin baik, namun jika diskusi yang diberikan tidak sesuai dengan aturan atau kontrak perkuliahan akan membuat komunikasi tidak efektif. Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas 24,2% (92 orang) responden menjawab dengan sangat setuju dengan pernyataan penjelasan aturan diskusi yang disajikan dan mendorong interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen membuat kuliah daring semakin menyenangkan, sebanyak 68,7% (261 orang) menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 6,6% (25 orang) menjawab tidak setuju dengan hal tersebut, dan ada 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju dengan pernyataan mengenai penjelasan aturan diskusi yang disajikan dan mendorong interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen membuat kuliah daring semakin menyenangkan

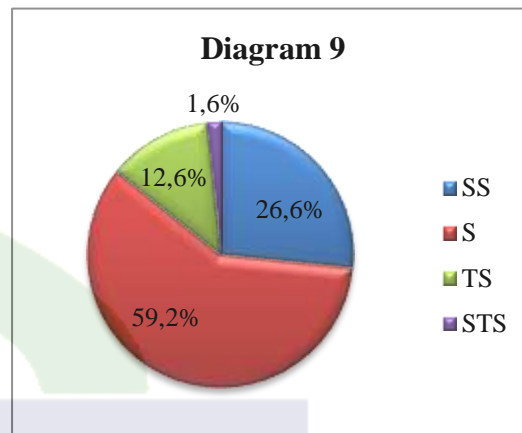
Tabel 15

Evaluasi hasil belajar menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	101	26,6%
S	225	59,2%
TS	48	12,6%
STS	6	1,6%

n: 380

sumber : Angket Kuesioner

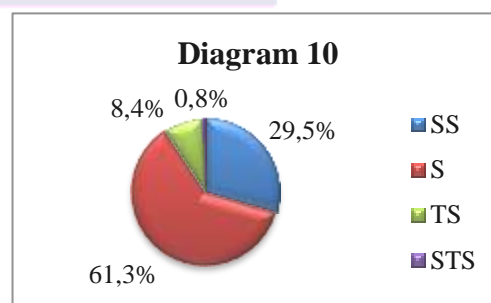


aktivitas perkuliahan daring tidak bisa lepas dari yang namanya evaluasi, dimana evaluasi ini menuntut kemampuan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 12 di atas ada 26,6% (101 orang) responden menjawab dengan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Evaluasi hasil belajar yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, sebanyak 59,2% (225) menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 12,6% (48 orang) menjawab tidak setuju terkait hal tersebut, dan ada 1,6% (6 orang) responden menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan dimana pada proses kuliah daring terjadi evaluasi belajar yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Tabel 16

Umpan balik yang tinggi membuat komunikasi berjalan efektif.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	112	29,5%
S	233	61,3%
TS	32	8,4%
STS	3	0,8%



n: 380

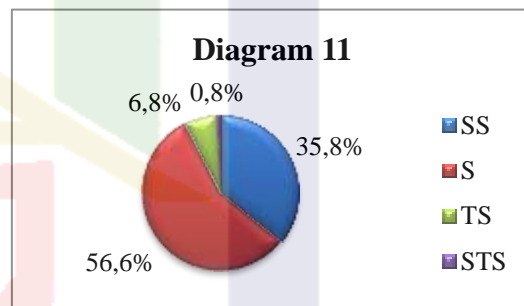
sumber: Angket Kuesioner

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang memiliki feedback atau umpan balik antara komunikator dengan komunikan. Berdasarkan data pada tabel di atas sebanyak 29,5%(112 orang) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan Umpan balik yang tinggi atau respon yang tinggi yang diberikan oleh dosen terhadap tugas membuat komunikasi berjalan efektif, sebanyak 61,3% (233) menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 8,4%(32 orang) menjawab tidak setuju terhadap hal itu, dan ada 0,8%(3 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan mengenai umpan balik yang tinggi atau respon yang tinggi yang diberikan oleh dosen terhadap tugas membuat komunikasi berjalan efektif.

Tabel 17

Tingkat responsif dosen mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada mahasiswa

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	136	35,8%
S	215	56,6%
TS	26	6,8%
STS	3	0,8%



n: 380

sumber : Angket Kuesioner

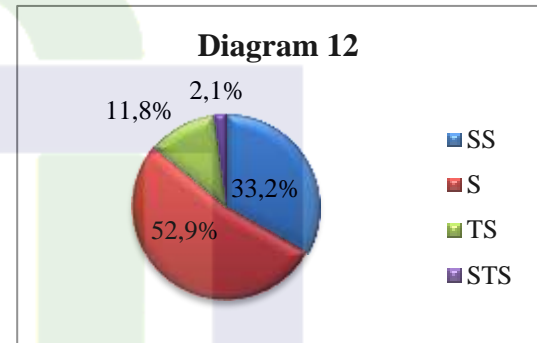
Komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan akan lebih memberikan pemahaman yang tinggi jika komunikator mempunyai tingkat responsif yang tinggi atau adanya kepekaan yang tinggi dalam proses sebuah interaksi. Berdasarkan data pada tabel 14 di atas sebanyak 35,8% (136 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Tingkat responsif atau ketanggapan dosen dalam memfasilitasi diskusi saat kuliah daring mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada mahasiswa, sebanyak 56,6% (215 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 6,8% (26 orang) menjawab tidak setuju terhadap

pernyataan tersebut, dan ada 0,8% (3 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju dengan pernyataan mengenai tingkat responsip atau ketanggapan dosen dalam memfasilitasi diskusi saat kuliah daring mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada mahasiswa.

Tabel 18

Media yang berbasis video (zoom, dll) membuat kuliah daring lebih efektif dibanding media yang berbasis tulisan (wa, dll.)

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	126	33,2%
S	201	52,9%
TS	45	11,8%
STS	8	2,1%



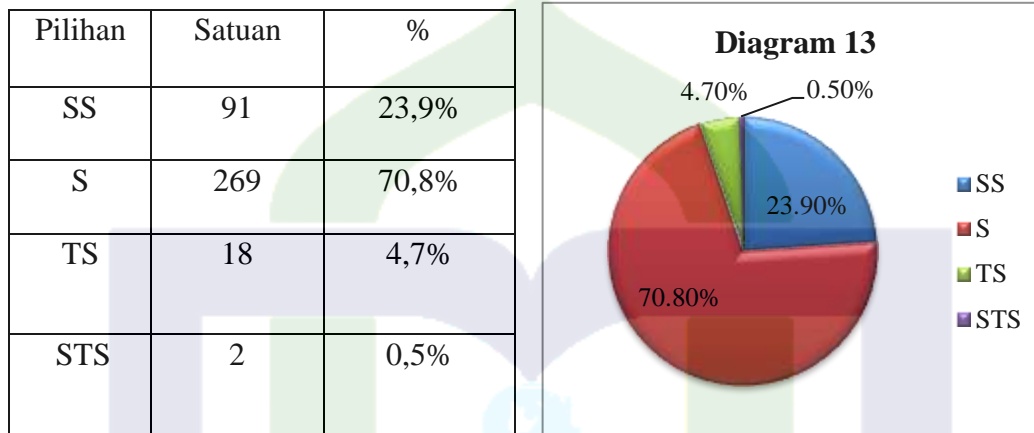
n: 380 sumber :
Angket Kuesioner

Media pembelajaran yang berbasis akan membuat komunikasi menjadi efektif. Dimana tingkat interaksi antara dosen dan mahasiswa semakin tinggi dibanding media tulis. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 15 diatas sebanyak 33,2% (126 orang) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai pemilihan media yang berbasis (zoom, dll) lebih membuat kuliah daring lebih efektif dibandingkan media yang berbasis tulisan (wa, dll), sebanyak 61,1% (201 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 52,9% (45 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 11,8% (8 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagai besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan mengenai pemilihan media yang berbasis video (zoom, dll) lebih mmebuat kuliah daring lebih efektif dibanding media yang berbasis tulisan (wa, dll).

Jawaban Responden Pada Hambatan Komunikasi

Tabel 19

Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung berpengaruh dalam proses kuliah daring.



n: 380

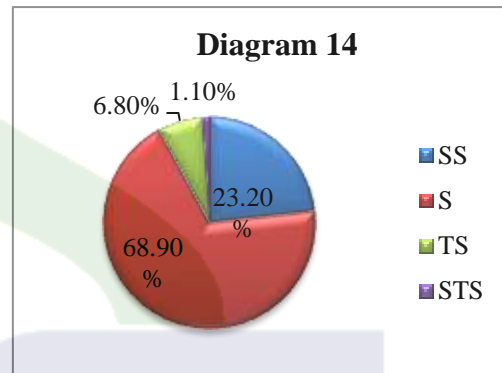
sumber : Angket Kuesioner

Ketika berkomunikasi manusia didasari dengan proese berpikir. Komunikasi akan menerima pesan sesuai dengan kondisi sikap dan kejiwaan. Berdasarkan pada data pada tabel dan diagram 16 diatas, terdapat sebanyak 23,9% (91 orang) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengenai perasaan senang, khawatir, cemas marah dan bingung berpengaruh pada proses kuliah daring, 70,8% (269 orang) menyatakan setuju dengan hal tersebut, sebanyak 9,5%(18 orang) yang menyatakan tidak setuju terhadap hal itu, dan sebanyak 0,5% (2 orang) menyatakan sangat tidak setuju dengan hal tersebut .Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan mengenai perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung berpengaruh dalam proses kuliah daring.

Tabel 20

Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung menimbulkan efek pada saat kuliah daring

Pilihan	Satuan	%
SS	88	23,2%
S	262	68,9%
TS	26	6,8%
STS	4	1,1%



n: 380

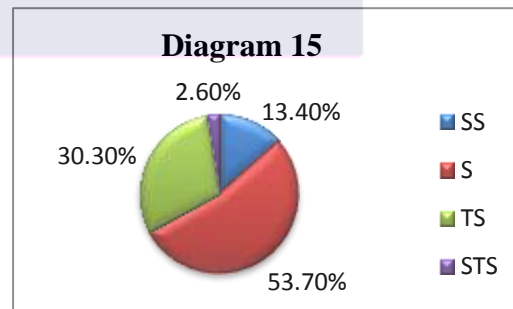
Sumber: Angket Kuesioner

Kondisi kejiwaan yang tidak baik akan membuat fokus yang dimiliki seorang mahasiswa tidak stabil. Berdasarkan tabel dan diagram 17 di atas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23,2% (88 orang) terhadap pernyataan mengenai perasaan senang, khawatir, cemas, marah, bingung menimbulkan efek pada saat kuliah daring, sebanyak 68,9% (262 orang) yang menjawab setuju dengan hal tersebut, sebanyak 6,8% yang menyatakan tidak setuju dengan hal itu, dan sangat tidak setuju sebanyak 1,1% terkait pernyataan tersebut. Artinya pernyataan tersebut di atas menimbulkan efek pada saat kuliah daring dimana ada sebagian besar mahasiswa yang setuju dengan hal tersebut.

Tabel 21

Banyaknya kegiatan membuat fokus pada saat kuliah daring terganggu.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	51	13,4%
S	204	53,7%
TS	115	30,3%
STS	10	2,6%



n: 380

sumber : Angket Kuesioner

Kondisi fisik yang tidak baik dan pikiran yang tidak jernih akan membuat komunikasi tidak berjalan efektif. Berdasarkan data pada tabel diatas sebanyak 13,4% (51 orang) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan banyaknya kegiatan (organisasi, kerja, dll) membuat fokus pada kuliah daring terganggu, sebanyak 53,7% (204 orang) menyatakan setuju dengan hal itu , sebanyak 30,3% (115 orang) tidak setuju dengan hal tersebut, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,6% (10 orang) yang menyatakan sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan mengenai Banyaknya kegiatan (organisasi, kerja, dll) membuat fokus pada saat kuliah daring terganggu. Dan sebagiannya lagi memilih tidak setuju.

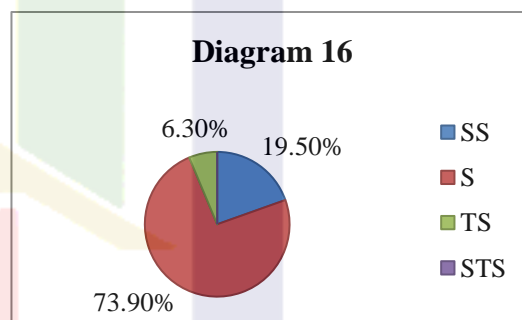
Tabel 22

Dosen atau mahasiswa yang berbicara terlalu cepat, gagap menghambat komunikasi saat kuliah daring.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	74	19,5%
S	281	73,9%
TS	24	6,3%
STS	0	0

n:380

Sumber: Angket Kuesioner



Susunan kata yang buruk akan membuat komunikasi kuliah daring terhambat dikarenakan pesan yang diterima tidak jelas. Berdasarkan data pada tabel dan diagram diatas sebanyak 19,5% (74 orang) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Saat presesntasi dosen atau mahasiswa yang berbicara terlalu cepat, gagap menghambat komunikasi saat kuliah daring., sebanyak 73,9% (281 orang) menyatakan setuju dengan hal tersebut, sebanyak 6,3% (24 orang) tidak setuju terhadap hal itu, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa setuju dengan pernyataan mengenai Saat presesntasi dosen atau mahasiswa yang berbicara terlalu cepat, gagap

menghambat komunikasi saat kuliah daring. Dan sebagiannya lagi memilih tidak setuju.

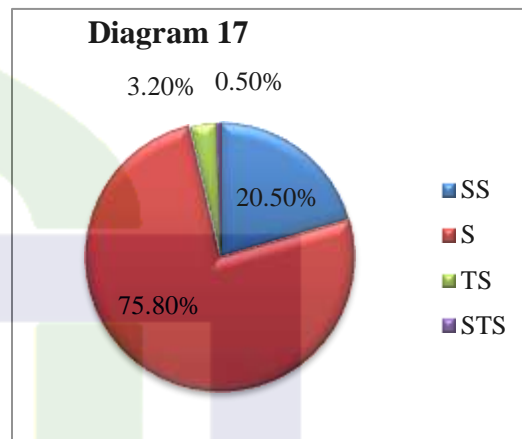
Tabel 23

Berbicara terlalu cepat, gagap, dan pengucapan kata-kata tidak jelas dapat membuat komunikasi tidak efektif.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	78	20,5%
S	288	75,8%
TS	12	3,2%
STS	2	0,5%

n: 380

Sumber: Angket Kuesioner

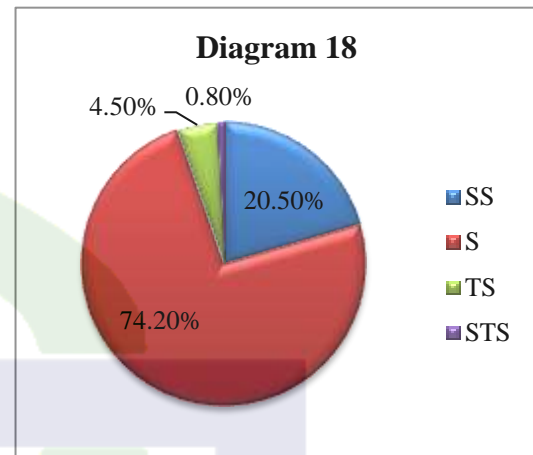


Efektivitas perkuliahan daring dipengaruhi oleh pengucapan, susunan kata yang terlalu cepat akan membuat ketidakjelasan informasi yang diterima sehingga membuat kuliah daring tidak efektif. Berdasarkan data pada tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju ada 20,5% (78 orang) terhadap pernyataan mengenai Dari berbicara terlalu cepat, gagap, dan pengucapan kata-kata yang tidak jelas dapat membuat komunikasi tidak efektif saat melakukan kuliah daring. , sebanyak 75,8% (288 orang) menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 3,2% menjawab tidak setuju dengan hal tersebut, dan sebanyak 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa memilih setuju terhadap pernyataan mengenai Dari berbicara terlalu cepat, gagap, dan pengucapan kata-kata yang tidak jelas dapat membuat komunikasi tidak efektif saat melakukan kuliah daring. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 24

Misscommunication terjadi akibat istilah-istilah yang tidak jelas, tegas, dan tepat.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	78	20,5%
S	282	74,2%
TS	17	4,5%
STS	3	0,8%



n: 380

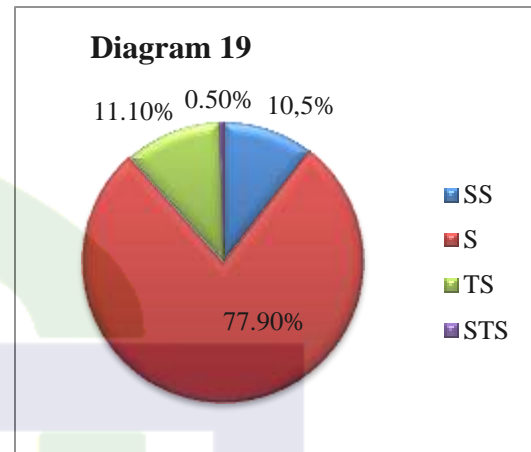
Sumber: Angket kuesioner

Kesalahpahaman dalam sebuah interaksi diakibatkan oleh pengucapan yang tidak jelas, atau gagap dalam berbicara. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 21 di atas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20,5% (78 orang) terhadap pernyataan mengenai Misscommunication terjadi akibat istilah-istilah yang tidak jelas, tegas, dan tepat, yang menjawab setuju sebanyak 74,2% (282 orang) terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 4,5% (17 orang) yang menjawab tidak setuju dengan hal itu, dan 0,8% (3 orang) yang menjawab sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare setuju terhadap pernyataan mengenai Misscommunication terjadi akibat istilah-istilah yang tidak jelas, tegas, dan tepat. Dan sebagiannya memilih tidak setuju

Tabel 25

Penulisan materi pada PPT, atau File Pdf, Word membuat komunikasi berjalan dengan baik pada saat kuliah daring.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	40	10,5%
S	296	77,9%
TS	42	11,1%
STS	2	0,5%



n: 379

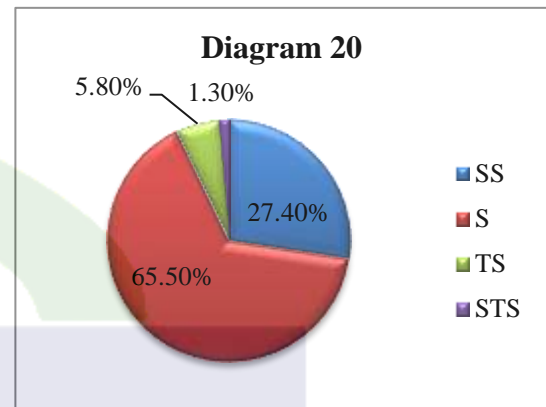
sumber: Angket Kuesioner

Pemberian materi yang diberikan oleh dosen melalui bentuk PPT, PDF, dan Word merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan pada saat kuliah daring terjadi. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 22 di atas sebanyak 10,5% (40 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Penulisan materi pada PPT, atau File Pdf, Word yang diberikan oleh dosen membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa maupun, mahasiswa dengan mahasiswa berjalan dengan baik pada saat kuliah daring, sebanyak 77,9% (296 orang) yang menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 11,1% (42 orang) yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 0,5% (2 orang) yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa memilih setuju terhadap pertanyaan mengenai Penulisan materi pada PPT, atau File Pdf, Word yang diberikan oleh dosen membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa maupun, mahasiswa dengan mahasiswa berjalan dengan baik pada saat kuliah daring. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 26

Pemberian materi yang tidak dijelaskan mengakibatkan terjadinya *misscommunication*.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	104	27,4%
S	249	65,5%
TS	22	5,8%
STS	5	1,3%



n: 380

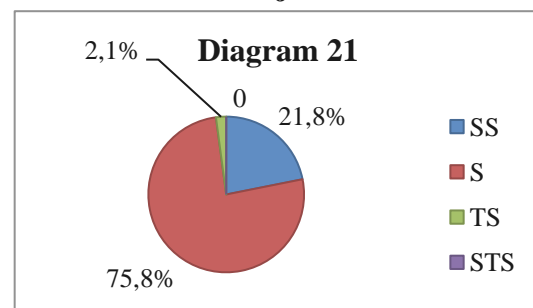
sumber: Angket kuesioner

Aktivitas pada saat melakukan kuliah daring dimana salah satunya pemberian materi oleh dosen. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 23 diatas yang menjawab sangat setuju ada 27,4% (104 orang) terhadap pernyataan mengenai Pemberian materi yang hanya melalui ppt, pdf, dan word dan tidak dijelaskan mengakibatkan terjadinya *misscommunication* antara dosen dengan mahasiswa, yang memilih setuju sebanyak 65,5%(249 orang), tidak setuju sebanyak 5,8% (22 orang), dan sangat tidak setuju sebanyak 1,3% (5 orang). Artinya sebagian besar mahasiswa memilih setuju terhadap pernyataan mengenai Pemberian materi yang hanya melalui ppt, pdf, dan word dan tidak dijelaskan mengakibatkan terjadinya *misscommunication* antara dosen dengan mahasiswa. Dan yang sebagian yang lain memilih tidak setuju

Tabel 27

Mengulang kata-kata yang penting membuat komunikasi berjalan efektif.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	83	21,8%
S	288	75,8%
TS	8	2,1%



STS	0	0
-----	---	---

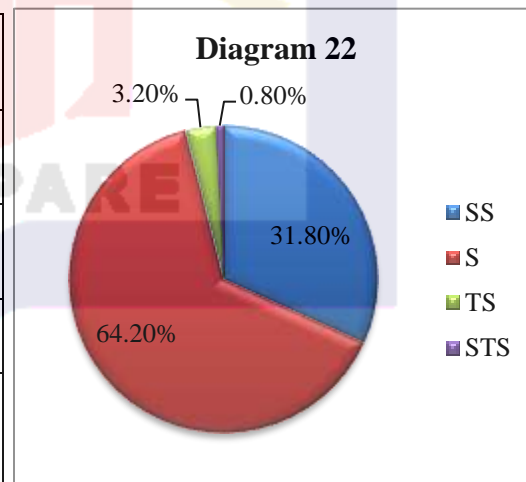
n: 3890 sumber: Angket kuesioner

Komunikasi atau interaksi yang dilakukan dengan mengulang kata-kata yang dianggap penting akan membuat penerima pesan lebih memahami pesan yang diberikan dan membangun kesamaan persepsi antara komunikan dan komunikator. Berdasarkan data pada tabel 24 diatas sebanyak 21,8% (83 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Mengulang kata-kata yang penting pada saat menjelaskan saat kuliah daring terjadi membuat komunikasi berjalan efektif, sebanyak 75,8% (288 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 2,1% (8 orang) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa memilih setuju terhadap pernyataan terhadap pernyataan mengenai Mengulang kata-kata yang penting pada saat menjelaskan saat kuliah daring terjadi membuat komunikasi berjalan efektif. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 28

Musik yang keras, angin kencang, dan suara kendaraan menghambat komunikasi.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	121	31,8%
S	244	64,2%
TS	12	3,2%
STS	3	0,8%



n: 380 sumber : Angket Kuesioner

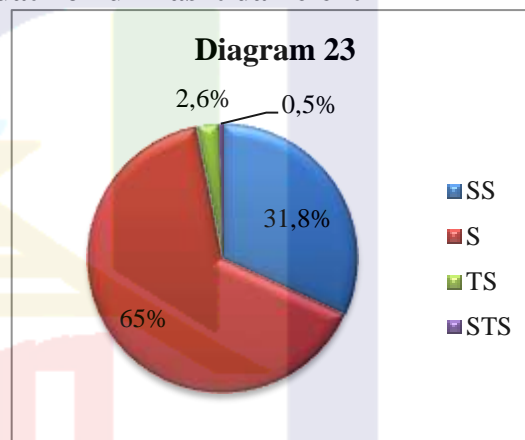
Komunikasi yang memiliki hambatan biasanya dipengaruhi oleh suara dan lingkungan yang tidak kondusif. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 25 diatas

sebanyak 31,8% (121 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Suara musik yang keras, angin kencang, dan suara kendaraan menghambat komunikasi saat proses terjadinya kuliah daring, sebanyak 64,2% (244 orang) menjawab setuju, sebanyak 3,2% (12 orang) yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 0,8% (3 orang) yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa memilih setuju dengan pernyataan Suara musik yang keras, angin kencang, dan suara kendaraan menghambat komunikasi saat proses terjadinya kuliah daring. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 29

Musik yang keras, angin kencang, membuat komunikasi tidak efektif

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	121	31,8%
S	247	65%
TS	10	2,6%
STS	2	0,5%



n:380

sumber : Angket kuesioner

Efektifitas komunikasi dipengaruhi oleh lingkungan, lingkungan yang tenang yang terhindar dari berbagai suara dan bencana alam akan membuat komunikasi menjadi efektif. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 26 diatas sebanyak 31,8% (121 orang) responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Suara musik yang keras, angin kencang, dan juga suara kendaraan karena faktor lingkungan menghambat komunikasi sehingga kuliah daring tidak berjalan dengan efektif, sebanyak 65% (247 orang) yang menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 2,6% (10 orang) menjawab tidak setuju dengan pernyataan

tersebut, dan sebanyak 0,5% (2 orang) yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan Suara musik yang keras, angin kencang, dan juga suara kendaraan karena faktor lingkungan menghambat komunikasi sehingga kuliah daring tidak berjalan dengan efektif dan sebagian lainnya memilih tidak setuju

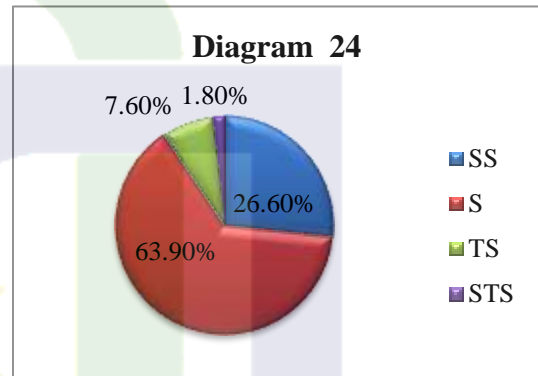
Tabel 30

Faktor lingkungan memberikan hasil yang tidak memuaskan pada nilai akhir semester.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	101	26,6%
S	243	63,9%
TS	29	7,6%
STS	7	1,8%

n:380

sumber : Angket kuesioner

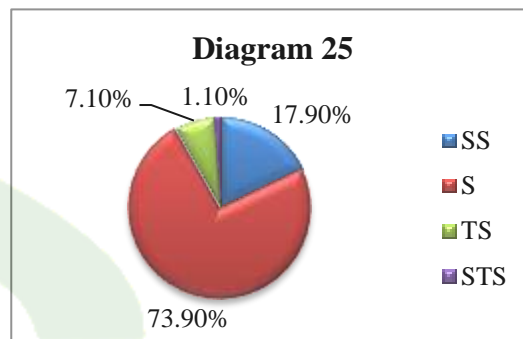


Lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi kuliah daring ,menjadi tidak efektif dan berefek pada nilai akhir semester mahasiswa. Berdasarkan data pada tabel 27 diatas ada 26,6% (101 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Faktor lingkungan (jaringan, suara yang keras, dsb)pada saat melakukan kuliah daring memberikan hasil yang tidak memuaskan pada nilai akhir semester, sebanyak 63,9% (242 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 7,6% (29 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 1,8%(7 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 31

Gangguan panca indra yang saya rasakan mengganggu jalannya komunikasi pada saat kuliah daring.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	68	17,9%
S	281	73,9%
TS	27	7,1%
STS	4	1,1%



n: 380

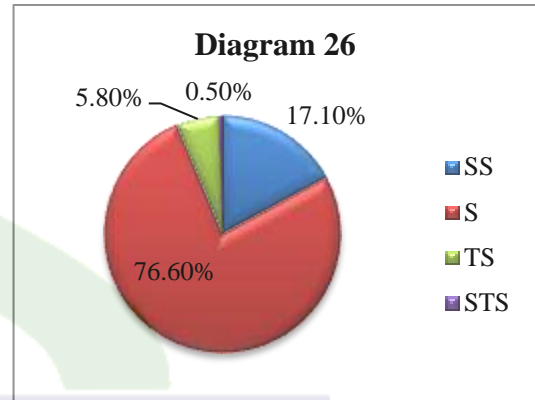
Sumber:Angket Kuesioner

Saat mengalami salah satu gangguan panca indra. Biasanya mahasiswa akan cenderung memiliki daya fokus yang kurang dalam belajar. Berdasarkan data pada tabel dan diagram 28 di atas sebanyak 17,9% (68 orang) responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Gangguang panca indra yang saya rasakan(mata minus, gangguan pendengaran, dan gangguan panca indra lainnya) mengganggu jalannya komunikasi pada saat kuliah daring, sebanyak 73,9% (281 orang) yang menjawab setuju terhadap hal tersebut, 7,1% (27 orang) menjawab tidak setuju dengan hal tersebut, dan sebanyak 1,1% (4 orang) yang menjawab sangat tidak setuju terhadap hal tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju dengan pernyataan Gangguang panca indra yang saya rasakan(mata minus, gangguan pendengaran, dan gangguan panca indra lainnya) mengganggu jalannya komunikasi pada saat kuliah daring dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 32

Panca indra yang memiliki gangguan membuat komunikasi menjaditidak efektif

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	65	17,1%
S	291	76,6%
TS	22	5,8%
STS	2	0,5%



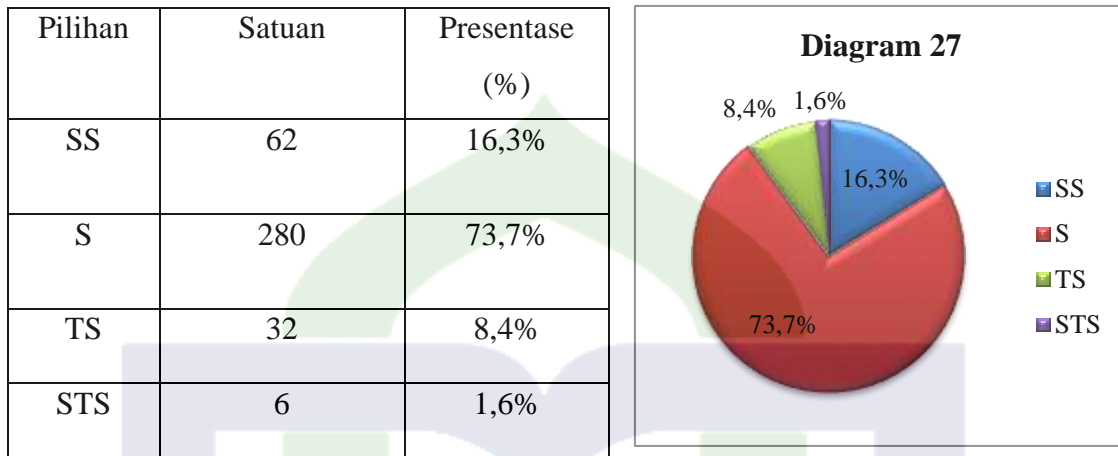
n: 380

sumber : Angket kuesioner

Kesehatan menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam belajar. Tubuh yang sehat akan berpengaruh pada kondisi fisik dan tingkat ke fokus dalam belajar. Berdasarkan tabel dan diagram 29 diatas, sebanyak 17,1% (65 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Panca indra yang memiliki gangguan akan komunikasi yang tidak efektif baik antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa, sebanyak 76,6% (291 orang) menjawab setuju dengan hal tersebut, 5,8% (22 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan Panca indra yang memiliki gangguan akan komunikasi yang tidak efektif baik antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa pada saat proses kuliah daring terjadi. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 33

Kondisi fisik dan psikis seseorang (mahasiswa) menghambat komunikasi saat kuliah daring.



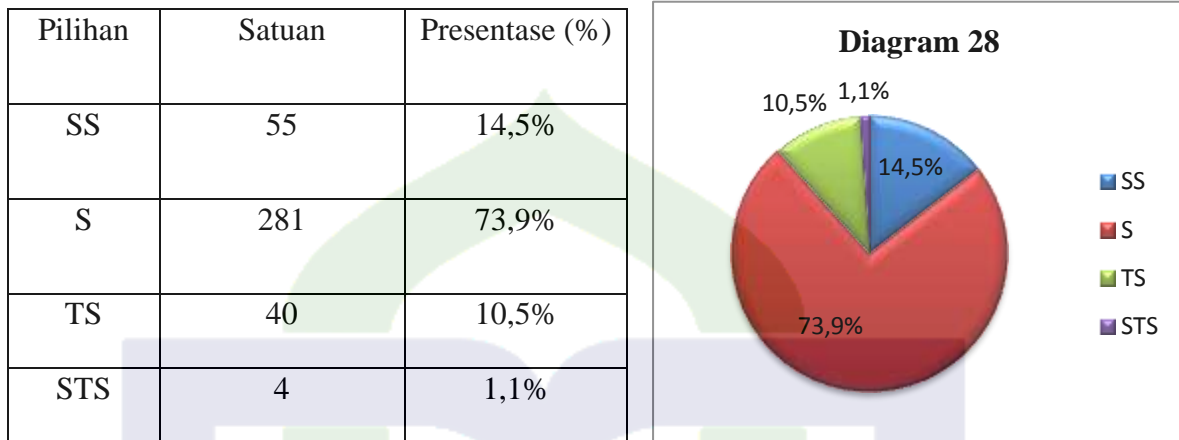
n: 379

sumber : Angket Kuesioner

Fisik yang tidak sehat akan mempengaruhi pikiran dan membuat fokus pada saat kuliah daring tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel dan diagram 30 diatas sebanyak 16,3% (62 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan Kondisi fisik dan psikis seseorang (mahasiswa) menghambat komunikasi saat kuliah daring, sebanyak 73,7% (280 orang) menjawab setuju terhadap hal tersebut, sebanyak 8,4% (32 orang) menjawab tidak setuju terhadap hal tersebut, dan sebanyak 1,6% (6 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan mengenai Kondisi fisik dan psikis seseorang (mahasiswa) menghambat komunikasi saat kuliah daring. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 34

Hambatan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar (Proses kuliah Daring).



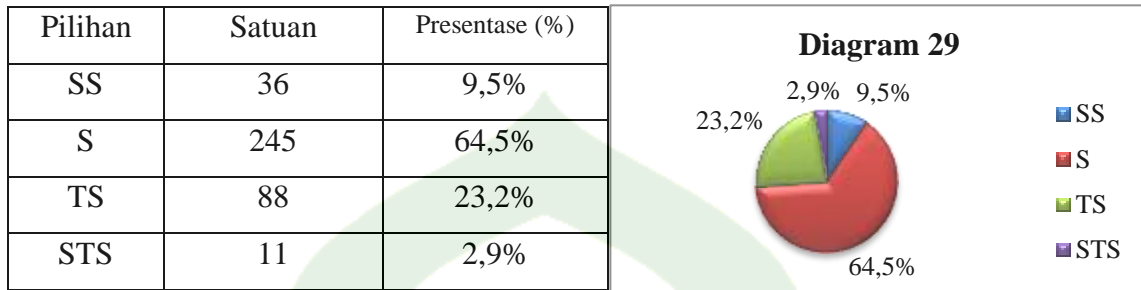
n: 379

Sumber: Angket Kuesioner

Dalam proses kuliah daring lebih sering terjadi hambatan karena banyaknya perbedaan serta gangguan yang lainnya. Berdasarkan tabel dan diagram 31 di atas sebanyak 14,5% (55 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Hambatan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar seperti proses kuliah daring dibanding dengan lingkungan pribadi (Keluarga), sebanyak 73,9% (281 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 10,5% (40 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 1,1% (4 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan Hambatan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar seperti proses kuliah daring dibanding dengan lingkungan pribadi (Keluarga). Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 35

Berbeda bahasa, golongan, suku, ras mengakibatkan terjadinya *misscommunication*



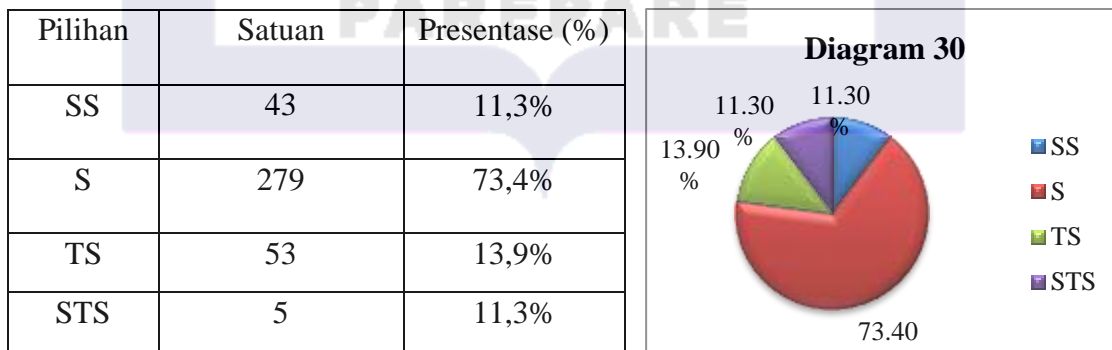
n: 380

sumber : Angket kuesioner

Salah satu yang mejadi faktor adanya kesalahpahaman dalam melakukan interaksi adalah banyaknya perbedaan yang ada pada diri komunikan dan komunikator. Berdasarkan data tabel dan diagram 32 diatas sebanyak 9,5% (36 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Berbeda bahasa, golongan, suku, ras dan tingkatan mengakibatkan terjadinya *misscommunication* pada saat proses kuliah daring, sebnayak 64,5% (245 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, 23,2% (88 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan ada 2.9% (11 orang) yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 36

***Misscommunication* lebih sering terjadi pada lingkungan luar (Kantor dll)**



n: 380

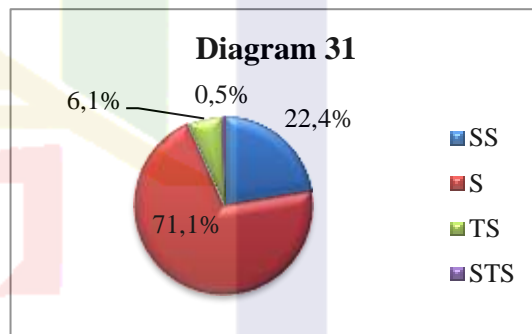
sumber : Angket kuesioner

Kesalahpahaman dalam melakukan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar dimana banyaknya perbedaan yang ada seperti bahasa, golongan dll. Berdasarkan data tabel dan diagram 33 diatas sebanyak 11,3% (43 orang) yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai *Misscommunication* lebih sering terjadi pada lingkungan(kantor, organisasi, dll) luar dibandingkan dengan lingkungan pribadi(rumah tangga, keluarga), sebanyak 73,4% (279 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, 13,9% (53 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 11,3% (5 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju dengan pernyataan *Misscommunication* lebih sering terjadi pada lingkungan(kantor, organisasi, dll) luar dibandingkan dengan lingkungan pribadi(rumah tangga, keluarga). Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 37

Suara yang ribut, gangguan pesawat terbang, petir menghambat komunikasi.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	85	22,4%
S	270	71,1%
TS	23	6,1%
STS	2	0,5%



n: 380

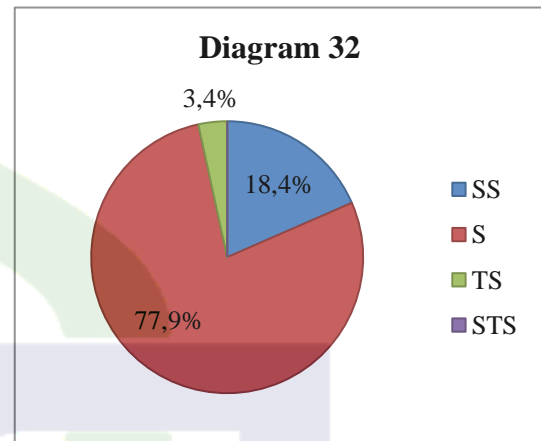
Sumber : Angket kuesioner

Gangguan suara yang ribut saat melakukan komunikasi akan sangat mengganggu proses interaksi. Berdasarkan tabel dan diagram diatas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22,4% (85 orang) terhadap pernyataan mengenai Suara yang ribut, gangguan pesawat terbang, petir menghambat komunikasi saat proses kuliah daring, sebanyak 71.1% (270 orang) yang menjawab setuju terhadap hal tersebut, sebanyak 6,1% (23 orang) menjawab tidak setuju terhadap hal tersebut, dan sebanyak 0,5% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju terhadap hal tersebut.

Tabel 38

Faktor lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi saat kuliah daring tidak efektif.

Pilihan	Satuan	Presentase (%)
SS	70	18,4%
S	296	77,9%
TS	13	3,4%
STS		0



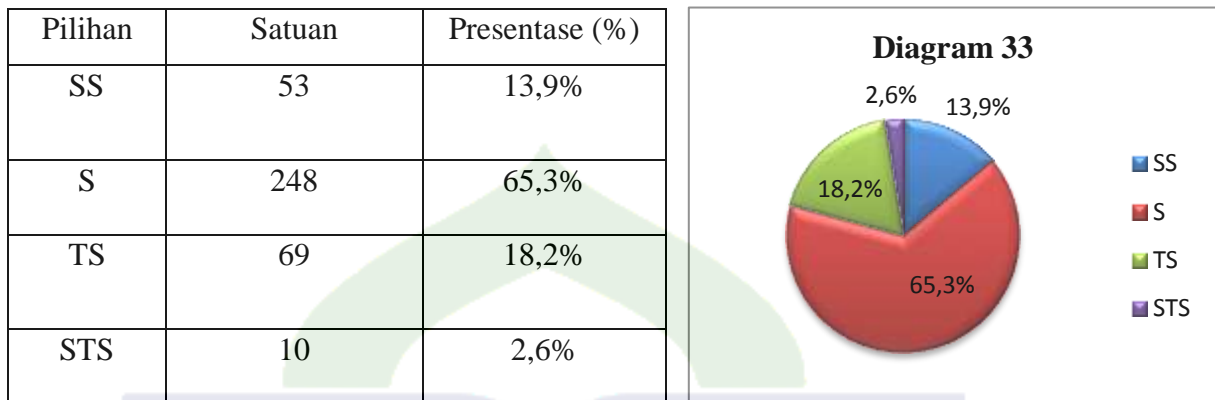
n: 379

sumber : Angket kuesioner

Lingkungan menjadi salah satu yang membuat proses komunikasi kuliah daring berjalan tidak baik. Berdasarkan data tabel 35 di atas sebanyak 18,4% (70 orang) menjawab sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Faktor lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi saat kuliah daring tidak efektif, sebanyak 77,9% (296 orang) menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 3,4% (13 orang) menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan Faktor lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi saat kuliah daring tidak efektif. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju

Tabel 39

Efektifitas kuliah daring dipengaruhi oleh lingkungan lalu lintas yang ramai.



n: 380 sumber : Angket kuesioner

Berada pada lingkungan yang ramai akan lalu lintas menjadi salah satu faktor yang membuat efektifitas kuliah daring tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan Tabel dan diagram 36 diatas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13,9% (53 orang) terhadap pernyataan mengenai Efektifitas kuliah daring dipengaruhi oleh lingkungan lalu lintas yang ramai, sebanyak 65,3%(248 orang) yang menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, sebanyak 18,2% (69 orang) yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan sebanyak 2,6% (10 orang) yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya sebagian besar mahasiswa IAIN Parepare memilih setuju terhadap pernyataan Efektifitas kuliah daring dipengaruhi oleh lingkungan lalu lintas yang ramai. Dan sebagian lainnya memilih tidak setuju.

F. Pembahasan

a. Seberapa Besar Hambatan Komunikasi Psikologi, Semantik, Teknis, Fisik, Biogenetis, Sosiologi, Dan Ekologis Pada Proses Kuliah Daring Mahasiswa IAIN Parepare.

Dari hasil survey penelitian diatas dan dilihat dari hipotesis penelitian maka, dapat dikatakan bahwa Ho pada penelitian ini diterima yaitu Ada Hambatan dimana berdasar pada jawaban responden yang memiliki perbandingan yang tinggi antara

setuju dan tidak setuju, serta nilai akumulatif pada coding sheet masuk pada kategori tinggi maka dari itu dapat dikatakan bahwa perkuliahan daring mahasiswa IAIN Parepare memiliki hambatan dalam komunikasinya.

Kuliah daring (dalam jaringan) adalah kegiatan atau proses belajar mengajar pada perguruan tinggi. Kuliah daring dilakukan sebagai pengganti dari kuliah tatap muka dikarenakan adanya wabah pandemi Virus Covid 19, dan juga kuliah daring ini dilakukan guna untuk meminimalisir angka penyebaran Covid 19 di Indonesia. Kuliah daring juga merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam hal ini KEMENDIKBUD yaitu kebijakan belajar dari rumah, kebijakan ini bertujuan untuk membatasi jarak antar individu (*social distancing*) sehingga penyebaran Covid- 19 dapat berkurang. Kuliah daring memiliki kelebihan bagi mahasiswa yaitu hemat biaya, bisa kuliah dimana saja bahkan diluar pulau pun bisa dilakukan, hemat waktu dan juga hemat biaya adapun bagi dosen kuliah daring dapat dilakukan dimana saja atau mengajar dimana saja, dan waktu bisa flexible jika diinginkan, selain daripada itu kuliah daring juga memiliki kekurangan bagi mahasiswa yaitu mengenai fasilitas mahasiswa seperti kurangnya alat atau fasilitas seperti laptop/ komputer, jaringan yang tidak memadai dan terdapat beberapa gangguan yang menghambat komunikasi antara dosen dan mahasiswanya.

Di IAIN Parepare kuliah daring dimulai pada akhir maret 2020 sesuai dengan Maklumat Rektor IAIN Parepare Nomor. B.402 /in.39/PP.00.9/03/2020 Tentang Perpanjangan Masa Penutupan Sementara Kampus IAIN Parepare Dalam rangka Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Desease* (COVID 19)³⁵,

Pada perkuliahan daring salah satu aspek penting yang sangat dibutuhkan adanya ketersediaan media. Media sangat berperang penting dalam proses perkuliahan daring ini dimana media digunakan sebagai salah satu alat penyampai

³⁵ <https://iainpare.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Maklumat-Rektor-IAIN-Parepare-2.pdf> (14 Juni 2021).

pesan dari jarak jauh sehingga membuat komunikasi atau interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik sejalan dengan pernyataan dari *Media Richness Theory* dimana penggunaan media yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik pula. *Theory* ini menekankan pentingnya pemilihan sebuah media dalam berkomunikasi terutama komunikasi pada saat melakukan kuliah daring dari hasil survey didapatkan tingkat pemilihan media saat melakukan kuliah daring masuk dalam kategori perbandingan yang tinggi yang artinya media atau alat akses yang digunakan dalam proses kuliah daring berperang penting untuk meminimalisir adanya hambatan komunikasi serta mengurangi ketidakjelasan dan ketidakpastian informasi. Bukan hanya medianya saja tetapi proses kuliah daring ini juga perlu memperhatikan informasi atau konten pembelajaran yang diberikan serta memiliki komunikasi yang baik dimana komunikasi ini sangat dibutuhkan dalam proses perkuliahan daring ini, komunikasi yang tidak berjalan dengan baik akan menimbulkan hambatan sehingga membuat kuliah daring tidak berjalan dengan efektif. Komunikasi yang baik yang didukung oleh tingkat responsif yang tinggi serta informasi atau konten pembelajaran yang menarik yang diberikan oleh Bapak / Ibu dosen maupun mahasiswa dengan pemilihan media yang baik dalam proses perkuliahan daring akan mengurangi ketidakjelasan informasi sehingga hambatan komunikasi tidak terjadi dikarenakan kemampuan seorang komunikator dalam memilih media.

Hambatan komunikasi adalah salah satu hal yang sering menghambat jalannya sebuah komunikasi sehingga komunikasi atau interaksi yang terjalin antara komunikator dan komunikan tidak berjalan efektif. Pada proses kuliah daring terjadi banyak faktor yang menjadi pengganggu jalannya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa, salah satunya hambatan komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian diatas setelah membagikan angket kuesioner pada mahasiswa IAIN Parepare. Untuk faktor penghambat pada indikator hambatan psikologi mendapat nilai perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju, yang artinya hambatan psikologi memiliki presentase yang tinggi dapat

dilihan pada tabel 19, 20 dan 21 dalam menghambat komunikasi perkuliahan daring. Hambatan psikologi sendiri biasa terjadi apabila kondisi psikologi mahasiswa tidak dalam kondisi yang sehat dimana perasaannya mengalami kesedihan, bingung, marah, kecewa sehingga pada saat melakukan komunikasi fokus yang dimiliki oleh seorang mahasiswa tidak stabil yang mengakibatkan komunikasi yang terjalin atau interaksi yang dilakukan menghasilkan komunikasi yang tidak efektif.

Selain hambatan psikologi ada faktor lain juga bisa menghambat komunikasi yaitu hambatan semantik, berdasarkan hasil survey nilai perbandingan untuk indikator hambatan semantik ini juga masuk dalam kategori tinggi ada ada tabel 22, 23, dan 24, dengan nilai akumulatif yang masuk kategori tinggi, yang artinya hambatan semantik ini masuk dalam salah satu faktor yang menghambat komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare.

Hambatan semantik adalah hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu atau menghambat perhatian pengirim dan penerima terhadap pesan(Orbe dan Bruess dalam pengantar ilmu komunikasi suryanto).³⁶ Hambatan semantik biasa disebabkan oleh komunikator yang salah ucap, misalnya berbicara terlalu cepat, gagap, mudah panik sehingga ketika pikiran dan perasaan belum mantap, kata-kata itu sudah terlanjur dikeluarkan sehingga terjadi *misscommunication*. Gangguan semantik juga biasa disebabkan oleh faktor antropologis dimana bunyi dan tulisan yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Selanjutnya ada hambatan fisik dimana setelah melakukan survey dengan hasil diatas dapat diartikan bahwa hambatan fisik juga termasuk dalam kategori faktor yang menghambat komunikasi kuliah daring dengan perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju yang dapat dilihat pada tabel 25, 26, dan 27, dengan nilai akumulatif yang masuk dalam kategori tinggi. Hambatan fisik adalah hambatan yang bersumber dari suara, seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, badai atau angin, ombak, gergaji

³⁶ Orbe dan Bruess 2005 tentang hambatan semantik dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 72.

mesin, mesin-mesin mobil di bengkel, hingga bau badan atau bau mulut.³⁷ Dalam melakukan komunikasi terkadang ditemukan gangguan komunikasi dimana gangguan ini berasal dari sumber atau suara-suara sehingga pada saat indra menerima stimulus yang masuk ke otak akan mengalami hambatan baik itu secara pemaknaan yang kurang jelas atau tidak adanya kesamaan persepsi antara komunikator dengan komunikan dikarenakan gangguan komunikasi diatas. Selain dari pada itu ada pula hambatan teknis yang bisa menghambat komunikasi kuliah daring. Pada indikator hambatan teknis ini hasil yang didapat setelah melakukan penelitian mendapat hasil atau nilai perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju, dengan nilai akumulatif yang masuk kategori tinggi, yang artinya hambatan teknis juga termasuk dalam faktor penghambat komunikasi kuliah daring dengan perbandingan yang tinggi ada pada tabel 28, 29, dan 30.

Hambatan teknis adalah hambatan yang timbul pada alat penyampai (medium) komunikasi. Hambatan ini biasa terjadi pada alat atau media yang digunakan dalam melancarkan komunikasi. Banyak contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, seperti suara radio yang hanya terdengar seperti angin, telepon yang terganggu, gambar dan warna televisi yang tidak jelas, tidak bersuara dan dalam media cetak dapat dijumpai tulisan yang terkena tinta, sambungan kolom yang sulit dicari atau hilang, dan sebagainya.³⁸ Dalam melakukan komunikasi hal penting yang harus diperhatikan yaitu pesan yang dikomunikasi harus dipertimbangkan bahwa pesan itu dapat diterima secara indrawi dalam arti kata bebas dari hambatan teknis. Selanjutnya faktor penghambat yang biasa terjadi pada saat berkomunikasi adalah hambatan biogenetis dimana hambatan ini adalah Hambatan biogenetis adalah hambatan yang diakibatkan oleh pengaruh yang bersumber dari pancaindra dikarenakan tiap-tiap indra manusia memiliki perbedaan dalam merespon stimulus yang diterimanya oleh karena itu indra yang tidak / kurang berfungsi akan berdampak atau menimbulkan

³⁷ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 67.

³⁸ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 68.

gangguan/ hambatan komunikasi selain daripada itu, ada juga faktor naluri yang masuk dalam hambatan biogenetis menurut Sergey Chakotin dalam pengantar ilmu komunikasi suryanto manusia mempunyai 4 naluri yaitu naluri berjuang (*combative instinct*), naluri minum(*nutritive instinct*), naluri seksualitas(*sexual instinct*), dan keibubapakan (*parental instinct*) pemenuhan kebutuhan akan naluri seseorang berpengaruh pada kondisi fisik serat psikis seseorang sehingga berpengaruh terhadap proses komunikasi. Selanjutnya ada sistem saraf yang juga memiliki pengaruh pada hambatan ini dimana secara umum sistem saraf ada beberapa yaitu saraf pusat yang terdiri dari otak besar/ kecil, saraf tepi terdiri dari urat saraf dari pancaindra ke otak, dan saraf simpatis atau saraf yang mengatur jasmani.³⁹ Berdasarkan hasil survey diatas nilai perbandingan yang didapatkan pada indikator hambatan biogenetis didapatkan nilai perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju ada pada tabel 31, 32, dan 33, dengan nilai akumulatif yang tinggi. Yang artinya hambatan biogenetis masuk dalam faktor penghambat komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare. Selain dari pada itu ada ada faktor lain yaitu hambatan Sosiologis dimana hambatan ini adalah Hambatan sosiologis adalah salah satu hambatan komunikasi dimana hambatan ini terbagi dua yaitu *gemeinschaft* dan *gesellschaft* dimana hambatan *gemeinschaft* adalah pergaulan hidup memiliki sifat pribadi dimana hanya terjadi pada lingkungan keluarga sehingga hambatan yang terjadi atau gangguan komunikasi yang terjadi hanya dalam lingkup keluarga tersebut sehingga sangat kecil kemungkinan terjadinya hambatan komunikasi. Sedangkan *gesellschaft* adalah hambatan komunikasi yang terjadi pada lingkungan yang meluas dimasyarakat dimana dalam lingkungan sosial terdapat banyak suku, ras, golongan, dan tingkatan sehingga sangat besar kemungkinannya terjadi hambatan karena banyaknya perbedaan-perbedaan pendapat atau seringnya terjadi *misscommunication* dalam lingkungan tersebut.

³⁹Sergey Chakotin dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 70.

Setelah melihat hasil survey pada indikator hambatan sosiologis dapat dikatakan bahwa hambatan sosiologis masuk dalam faktor penghambat komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare dengan perbandingan yang tinggi pada tabel 34, 35, dan 36, serta nilai akumulatif masuk dalam kategori tinggi. Yang terakhir ada faktor ekologi dimana melihat hasil survey diatas hambatan ekologis ini juga masuk dalam perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju ada pada tabel 37, 38, dan 39, dengan nilai akumulatif yang masuk kategori tinggi. Artinya hambatan ekologis ini merupakan salah satu faktor yang menghambat komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare. Hambatan ekologis ini sendiri adalah Hambatan ekologis ini diakibatkan atau dapat terjadi karena adanya kondisi lingkungan yang ada pada saat terjadi proses komunikasi. Misalnya, suara yang ribut, tempat yang dekat dengan lalu lintas ramai, gangguan pesawat terbang, petir, dan sebagainya. ⁴⁰Hambatan ekologis ini tidak jauh berbeda dengan hambatan teknis dimana yang menjadi pengaruh terjadinya hambatan komunikasi adalah faktor lingkungan yang kurang kondusif banyaknya suara- suara atau faktor lingkungan lain yang mengakibatkan terjadinya hambatan komunikasi.

⁴⁰ ⁴⁰Sergey Chakotin dikutip dari buku komunikasi karya Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 71.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey penelitian dan pembahasan tentang survey hambatan komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a.** Dari hasil survey pada hambatan komunikasi kuliah daring IAIN Parepare diperoleh hasil bahwa perkuliahan daring pada mahasiswa IAIN Parepare memiliki hambatan dimana memperoleh nilai perbandingan yang tinggi antara pilihan setuju dan tidak setuju pada masing-masing item dan juga nilai akumulatif yang masuk kategori tinggi pada tabel coding sheet. Dimana hambatan yang paling sering terjadi adalah hambatan fisik dengan indikator kondisi lingkungan yang tidak kondusif dengan perbandingan 97,6% : 2,1% , hambatan teknis yang dipengaruhi oleh pemilihan media dan kondisi lingkungan dengan perbandingan 96,8% : 3,1%, serta hambatan semantik yang dipengaruhi oleh isi konten/materi pembelajaran beserta pengucapan kata yang tidak jelas dengan perbandingan 96,3% : 3,7%. untuk hambatan psikologi memiliki perbandingan 94,7% : 5,2% yang dipengaruhi oleh kondisi pikiran dan suasana hati mahasiswa, untuk hambatan biogenetis memiliki perbandingan 93,7% : 6,3% yang dipengaruhi oleh kondisi pancaindra mahasiswa, untuk hambatan sosiologis memiliki perbandingan 88,4% : 11,6% yang dipengaruhi oleh perbedaan baik itu dari bahasa maupun suku dan budaya, untuk hambatan ekologis memiliki perbandingan 96, 3% : 3,4% dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan hasil survey mengenai hambatan komunikasi kuliah daring mahasiswa IAIN Parepare diharapkan dosen lebih memperhatikan isi materi atau konten pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa dan juga memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk memilih media yang ingin dipakai pada proses perkuliahan daring dan untuk mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan kondisi lingkungan tempat mereka belajar dan lebih memilih lingkungan yang kondusif agar tercipta perkuliahan daring yang efektif dan terhindar dari hambatan atau gangguan komunikasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang dapat lebih mempengaruhi hambatan komunikasi mahasiswa terhadap kuliah daring. Selain itu peneliti selanjutnya agar menggunakan metode lain dalam meneliti seperti metode kualitatif dengan melakukan wawancara agar informasi yang didapatkan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Al-karim

Ambar. “*Model Komunikasi Lasswell- konsep-Kelebihan-Kekurangan*” *Blog PakarKomunikasi*. [https:// pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell](https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell) (24 November).

Ayat –ayat Tentang Komunikasi Dan Penafsirannya . Digilib.uinsby.ac.id.

At Harmoni . *Media Richness Theory dan Potensi Website Sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan*. Universitas Gunadarma.

Cahyono, Bambang Herry. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Thailand Di Jember*. 2018. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2008. Jakarta: PT. RajaGrafindo.

Dawami. *Teori Kesempurnaan Media (Media Richness Theory)*. Pasca Sarjana Fisip Unri Pekanbaru. <https://fullriau.com/teori-kesempurnaan-media-media-richness-theory/>. (diakses pada tanggal 31 Maret 2021).

Departemen Agama RI. *Al- Hikma.2010*. Bandung: CV Penerbit Dipenegoro.

<https://iainpare.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Maklumat-Rektor-IAIN-Parepare-2.pdf> (diakses pada tanggal 14 Juni 2021).

http://eprints.undip.ac.id/24051/3/Skripsi_BAB_III.pdf diakses pada 16 Juni 2021.

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0010/G.311.15.0010-06-BAB-III-20190902030549.pdf> diakses pada 16 Juni 2021.

Efendi Onong Uchjiyana, *Pengantar ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. 2006. Bandung: Remaja Rosdakarya.

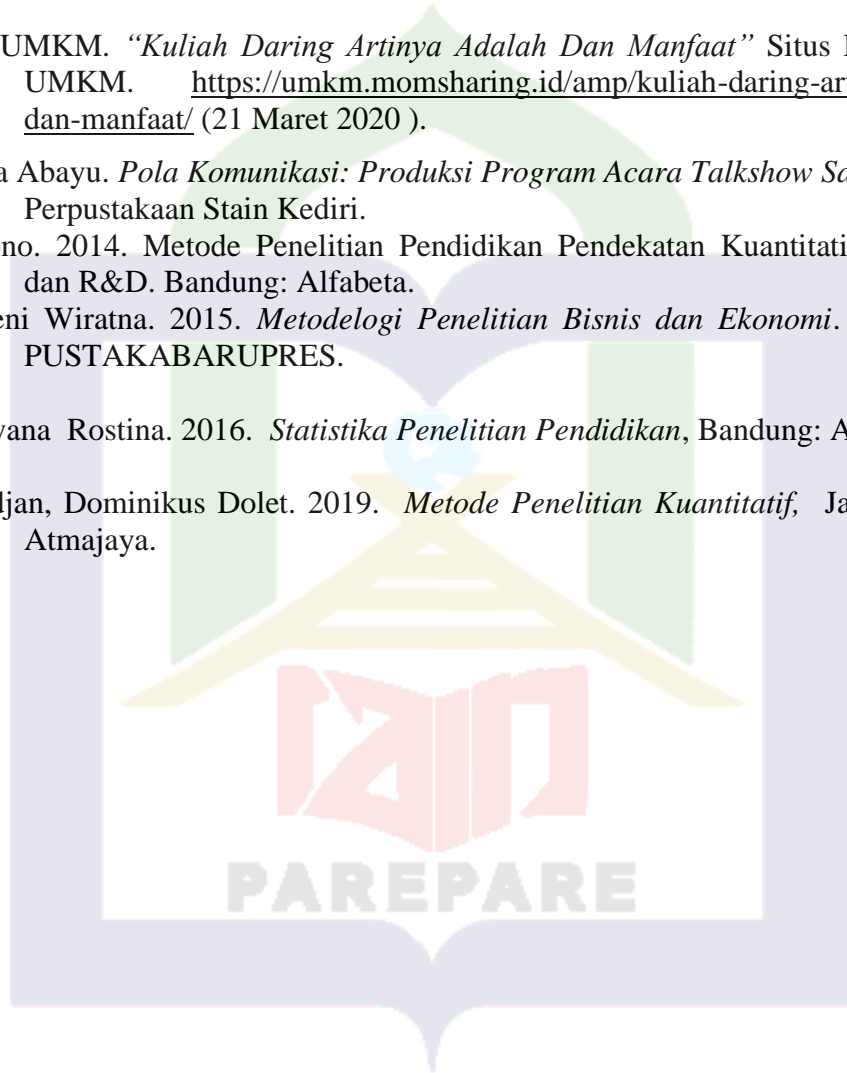
Hadi Sutrisno. “*Stastik*.” Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lateh Samree. *Hambatan Komunikasi Mahasiswa Patani Di IAIN Purwokero*. 2018. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Litlejohn W. Sthephen, Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2*, 2016, Jakarta: Kencana.

Lynda Hasibuan. *Who Bocorkan Asal Usul Covid 19 Ini Penjelasannya* <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210319140015-37-231423/who-bocorkan-asal-usul-virus-covid-19-ini-penjelasannya> (diakses pada tanggal 14 Juni 2021).

- Mahbub, Muhammad Yunus. 2018. *“Tingkat Kepuasan Informasi Membaca Rubrik Zetizen Pada Santri Remaja Masa Pertengahan (Studi kasus Pada Pondok Pesantren Darul Huda Putra Tahun Ajar 2017-2018)”*. Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam: IAIN Ponorogo.
- Oktarina, Oktarina dan Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Portal UMKM. *“Kuliah Daring Artinya Adalah Dan Manfaat”* Situs Resmi Portal UMKM. <https://umkm.momsharing.id/amp/kuliah-daring-artinya-adalah-dan-manfaat/> (21 Maret 2020).
- Saputra Abayu. *Pola Komunikasi: Produksi Program Acara Talkshow Sakinah*. 2013. Perpustakaan Stain Kediri.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES.
- Sundayana Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Unika Atmajaya.



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21207, Fax: (0421) 24484
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-324/In.39.7/PP.00.9/12/2020

Parepare, 02. Desember 2020

Hal: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. St. Aisyah

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Nurhakki, M. Si
2. Nahrul Hayat, M.I.Kom.

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : St. Aisyah
NIM : 17 3100.045
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Kuliah Daring Mahasiswa IAIN Parepare

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K., M.A
NIP. 19590624 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 2 Buring, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax (0421) 24004
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1602 /In.39.7/PP.00.9/07/2021
 Lamp :
 Hal : Tin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 24 Juli 2021

Kepada Yth.
 Walikota Parepare
 Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
 Di-
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : ST. AISYAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Bus-bua II, 09 Juni 1998
 NIM : 17.3100.045
 Semester : VIII
 Alamat : Pinrang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM JARINGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2021 S/d Agustus 2021

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,
 Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



H. Halim K., M.A.
 0590624 199803 1 001



SRN IP0000550

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 559/IP/DPM-PTSP/8/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA

: **ST. AISYAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

Jurusan

: **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

ALAMAT

: **BANGA BANGA, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM JARINGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **02 Agustus 2021 s.d 02 September 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**

Pada Tanggal : **04 Agustus 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**

NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**





NAMA MAHASISWA : ST. AISYAH
NIM : 17.3100.045
FAKULTAS : USUHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JUDUL : SURVEY HAMBATAN KOMUNIKASI KULIAH DALAM
JARINGAN : MAHASISWA IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudari/i
Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Komunikasi Dan Peyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,
Nama : ST.AISYAH

Nim :17.3100.045

Judul : Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Dalam Jaringan Mahasiswa IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

ST. AISYAH

I. Identitas Responden

1. Nama =
2. Nim =
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Fakultas
 - a. Fakultas Tarbiyah
 - b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - c. Fakultas Syariah dan Hukum Islam
 - d. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

5. Angkatan
 - a. 2017
 - b. 2018
 - c. 2019
 - d. 2020

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No		INDIKATOR	PERNYATAAN
1	Kuliah Daring	Aktivitas	4, 7, 9
		Komunikasi	8, 10, 11
		Konten Pembelajaran	3,5,6,
		Aksesabilitas (Media)	1, 2, 12

2	Hambatan Komunikasi	Psikologi	1, 2, 3
		Semantik	4, 5, 6
		Fisik	7, 8, 9
		Teknis	10, 11, 12
		Biogenetis	13, 14, 15
		Sosiologis	16, 17, 18
		Ekologis	19, 20, 21

Petunjuk Pengisian:

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda cheklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.

Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju(S)	3

3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

Hambatan Komunikasi

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung berpengaruh dalam proses kuliah daring				
2	Perasaan senang, khawatir, cemas, marah, dan bingung menimbulkan efek pada saat kuliah daring				
3	Banyaknya kegiatan (organisasi, kerja, dll) membuat fokus pada saat kuliah daring terganggu.				
4	Saat presentasi dosen atau mahasiswa yang berbicara terlalu cepat, gagap menghambat komunikasi saat kuliah daring.				

5	Dari berbicara terlalu cepat, gagap, dan pengucapan kata-kata yang tidak jelas dapat membuat komunikasi tidak efektif saat melakukan kuliah daring.				
6	Misscommunication terjadi akibat istilah-istilah yang tidak jelas, tegas, dan tepat.				
7	Penulisan materi pada PPT, atau File Pdf, Word yang diberikan oleh dosen membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa maupun, mahasiswa dengan mahasiswaberjalan dengan baik pada saat kuliah daring.				
8	Pemberian materi yang hanya melalui ppt, pdf, dan word dan tidak dijelaskan mengakibatkan terjadinya <i>misscommunication</i> antara dosen dengan mahasiswa.				
9	Mengulang kata-kata yang penting pada saat menjelaskan saat kuliah daring terjadi membuat komunikasi berjalan efektif.				

10	Suara musik yang keras, angin kencang, dan suara kendaraan menghambat komunikasi saat proses terjadinya kuliah daring.				
11	Suara musik yang keras, angin kencang, dan juga suara kendaraan karena faktor lingkungan menghambat komunikasi sehingga kuliah daring tidak berjalan dengan efektif.				
12	Faktor lingkungan (jaringan, suara yang keras, dsb)pada saat melakukan kuliah daring memberikan hasil yang tidak memuaskan pada nilai akhir semester.				
13	Gangguan panca indra yang saya rasakan(mata minus, gangguan pendengaran, dan gangguan panca indra lainnya) mengganggu jalannya komunikasi pada saat kuliah daring.				
14	Panca indra yang memiliki gangguan akan komunikasi yang tidak efektif baik antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa.				

15	Kondisi fisik dan psikis seseorang (mahasiswa) menghambat komunikasi saat kuliah daring.				
16	Hambatan komunikasi lebih sering terjadi pada lingkungan luar seperti proses kuliah daring dibanding dengan lingkungan pribadi (Keluarga).				
17	Berbeda bahasa, golongan, suku, ras dan tingkatan mengakibatkan terjadinya <i>misscommunication</i> pada saat proses kuliah daring.				
18	<i>Misscommunication</i> lebih sering terjadi pada lingkungan (kantor, organisasi, dll) luar dibandingkan dengan lingkungan pribadi (rumah tangga, keluarga).				
19	Suara yang ribut, gangguan pesawat terbang, petir menghambat komunikasi saat proses kuliah daring.				
20	Faktor lingkungan yang tidak kondusif membuat komunikasi saat kuliah daring tidak efektif.				
21	Efektifitas kuliah daring dipengaruhi oleh lingkungan lalu lintas yang ramai.				

Kuliah Daring

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pemilihan media pada proses kuliah daring akan membuat komunikasi menjadi efektif				
2	Media pembelajaran yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja dapat membuat proses kuliah daring berjalan dengan baik				
3	Konten pembelajaran yang menarik yang disajikan oleh dosen akan membuat kuliah daring semakin menyenangkan				
4	Diskusi yang menarik menambah semangat belajar saat kuliah daring				
5	Media pembelajaran yang mudah diakses oleh perangkat apa saja (Komputer/laptop, tablet, handphone, dll) membuat proses kuliah daring berjalan efektif.				
6	Konten pembelajaran yang disajikan atau dikemas secara variatif dengan aneka ragam media digital membuat kuliah daring semakin menarik				

7	Tugas yang logis, terstruktur dan memungkinkan untuk dicapai dengan baik yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen membuat Kuliah daring semakin Menarik				
8	Penjelasan aturan diskusi yang disajikan dan mendorong interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen membuat kuliah daring semakin menyenangkan				
9	Evaluasi hasil belajar yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi				
10	Umpan balik yang tinggi atau respon yang tinggi yang diberikan oleh dosen terhadap tugas membuat komunikasi berjalan efektif.				
11	Tingkat responsip atau ketanggapan dosen dalam memfasilitasi diskusi saat kuliah daring mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada mahasiswa				
12	Pemilihan media yang berbasis video (zoom, dll) lebih membuat kuliah daring lebih efektif dibanding media yang berbasis tulisan (wa, dll.)				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 Agustus 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Nurhakka, S.Sos, M.S.I)

(Nahrul Hayat, M.I.Kom.)

NIP. 2016067702

NIP. 199011302018011001



PAREPARE

Tabel Cooding Sheet Hambatan Komunikasi

No Responden	Urutan Pernyataan Di Angket																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	69
2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	73
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	67
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
6	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	64
7	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	76
9	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	65
10	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	58
11	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	57
12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	77
13	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	71
14	4	4	3	2	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	63
15	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	61
18	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	55
19	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	52
20	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	51
21	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	60
22	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	62
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	76
24	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59
25	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	67
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	73

28	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	71
29	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	69
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
32	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	60
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
34	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	63
35	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	60
36	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
37	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
39	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	64
41	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	2	4	2	69
42	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	64
43	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	67
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
46	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	59
48	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
49	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
50	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
53	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	71
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	53
56	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	61
57	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	57
58	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
59	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
60	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	24
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	57
62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	60
64	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	69
65	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
67	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
68	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
70	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	66
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	77
72	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
73	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	65
74	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	73
75	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67
76	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	59
77	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	58
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
79	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	69
80	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	60
82	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	57
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
84	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58
85	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	70
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
87	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	63
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	59
90	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	51
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	73
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
93	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	61
94	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63
95	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63
96	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	64
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
98	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	58
100	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	63
101	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	75
102	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	54
103	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	63

104	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	70
105	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	62
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
107	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	77
108	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70
109	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	60
110	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	69
111	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	78
112	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
113	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	60
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	69
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
116	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	63
117	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
119	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
121	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	68
122	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59
123	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	65
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
125	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	71
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	49
128	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
129	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	66
130	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	71
131	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	62
132	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
133	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	76
134	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	71
135	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
136	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	75
137	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
138	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	80
140	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	57
141	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

142	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	67
143	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	60
144	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
146	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
147	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	57
148	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	76
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	63
150	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	71
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	60
152	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	67
153	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
154	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	62
155	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	64
156	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	63
158	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
159	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	58
160	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	69
161	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
162	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
163	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	56
164	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
165	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
166	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
169	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61
170	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	74
171	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	74
172	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
173	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73
174	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
175	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	57
176	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
177	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	60
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	61
179	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	55

180	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
181	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	69
182	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
184	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
185	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
186	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
187	3	1	4	4	3	1	4	1	3	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	46
188	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	73
189	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61
190	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	70
191	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	76
192	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
193	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	53
194	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	74
195	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60
196	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	63
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
198	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	4	4	2	64
199	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69
200	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	62
201	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
203	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	64
204	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	71
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
206	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
208	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	73
209	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
212	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	79
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
215	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
216	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	68
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65

218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
219	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
220	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
221	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
222	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	69
223	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
224	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	63
226	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
227	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63
228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
229	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	66
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
234	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
235	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
236	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
237	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
238	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
239	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
241	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
244	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
245	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
249	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	66
250	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	76
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
252	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	71	
253	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	70	
254	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	57	
255	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62

256	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
258	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
259	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
261	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
263	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
264	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	67
267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
268	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
269	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
270	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
271	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
272	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
274	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
275	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2		65
276	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
281	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
284	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
288	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
289	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
290	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
291	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
292	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
293	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73

294	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
295	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
296	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
297	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
298	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
299	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
301	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
302	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	67
303	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
304	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
305	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
306	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
308	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
309	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
310	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
313	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
314	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
315	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
316	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	69
317	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
318	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
319	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
320	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	58
321	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	51
322	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
323	3	3	2	4	2	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	68
324	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
326	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
327	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
328	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
329	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
330	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
331	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65

332	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
333	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71
334	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
335	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
336	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	66
337	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
338	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	67
339	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
340	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
341	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
342	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
343	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
345	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
346	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
347	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	65
348	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
349	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	58
350	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	67
351	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	67
352	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	66
353	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	45
354	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	71
355	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
356	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
357	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
358	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
359	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
360	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
361	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
362	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
363	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
364	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
365	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
366	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
367	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
368	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
369	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

370	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	68
371	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
372	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
373	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	57	
374	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71	
375	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	71	
376	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	74	
377	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	70	
378	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	69	
379	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	4	2	52	
380	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	4	2	52	
TOTAL																					24624		



Cooding Sheet Kuliah Daring

No Responden	Urutan Pernyataan Di Angket												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	30
2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	35
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	37
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
8	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	26
13	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	35
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	38
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	26
17	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	31
18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	38
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
20	1	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	4	35
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
22	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	39
23	4	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	25
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
25	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	4	37

26	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	37
28	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
36	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
37	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	36
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
41	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
42	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	41
43	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
44	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
46	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	32
47	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
49	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	28
50	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	38
51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
53	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	42
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	26
55	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	32
56	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	41
57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33
58	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	40
59	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	32
60	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	18
61	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
62	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32
63	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34

64	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	39
65	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	42
66	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
67	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	35
68	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	38
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
70	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	32
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	44
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	36
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
74	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	40
76	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
78	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	40
79	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	29
80	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
81	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	29
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
84	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	35
85	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	41
86	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	37
87	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	39
88	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
91	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	42
92	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
94	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	39
95	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	39
96	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	34
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
98	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
100	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34
101	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	37

102	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	36
103	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	38
104	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	24
105	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
107	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
109	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	35
110	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
111	1	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	1	23
112	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
114	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	41
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
116	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	41
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
119	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
121	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	2	35
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
123	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	39
124	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
125	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	36
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
127	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	35
128	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
129	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	38
130	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	35
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
132	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	36
133	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	40
134	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	42
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	44
137	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	39
138	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	43
139	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	38

140	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
141	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32
142	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	34
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
144	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	35
145	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	38
146	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	36
147	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	36
148	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
149	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
150	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42
151	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	37
152	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	38
153	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
154	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	40
155	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
156	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	36
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
158	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
159	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	35
160	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	1	3	35
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
162	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	44
163	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
164	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34
165	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	42
166	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	41
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
169	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	28
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
171	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	40
172	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	39
173	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	43
174	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	36
175	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	34
176	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	31
177	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	32

178	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	32
179	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	42
180	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31
181	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	32
182	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	38
183	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
184	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
185	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	37
186	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
187	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	34
188	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	35
189	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
190	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	43
192	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
194	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	40
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
196	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	21
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
199	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	42
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
201	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33
202	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	41
203	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	36
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	34
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
206	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
207	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	43
208	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	42
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

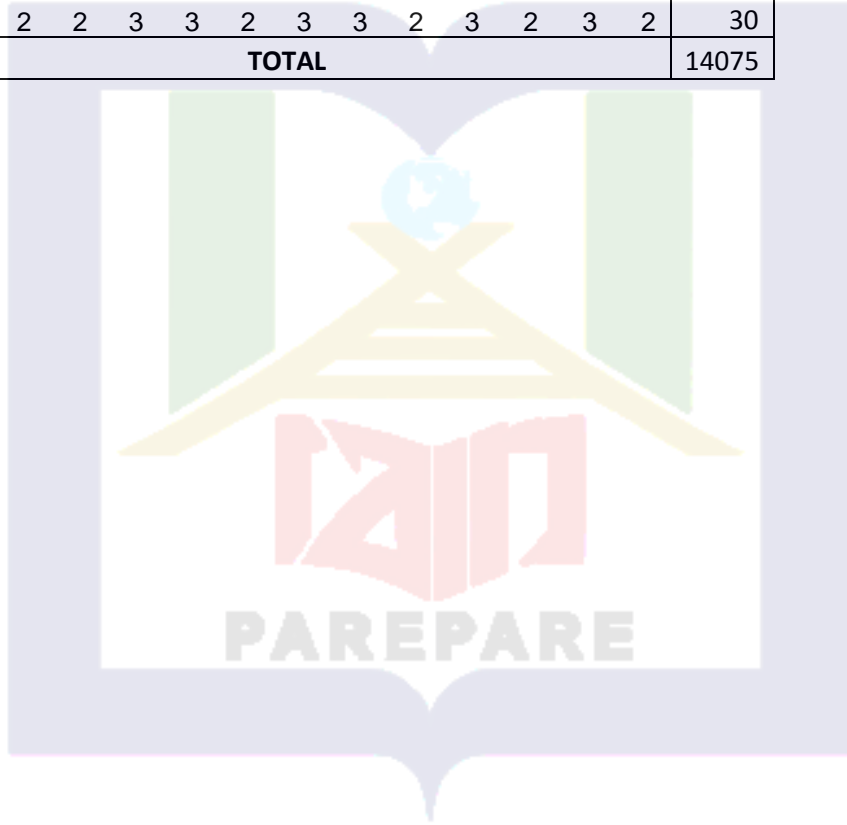
216	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
219	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
220	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
221	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	36
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
224	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	35
225	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	37
226	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
228	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	36
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
236	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
237	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	39
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
239	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
244	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	44
246	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	41
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
249	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
252	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	38
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

254	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	40
255	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
256	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
257	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	43
258	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	42
259	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	38
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	44
261	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	43
262	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	42
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
266	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	42
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	44
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
273	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
274	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	43
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
276	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
279	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	41
280	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
282	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	38
283	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
284	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	37
285	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	40
286	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	43
287	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	41
288	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	41
289	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
291	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	36

292	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
293	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	40
294	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	38
295	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
296	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	38
297	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
298	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
299	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
300	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	43
301	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	42
302	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
303	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
304	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
305	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	41
306	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
307	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
308	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	38
309	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	40
310	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	36
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	35
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
313	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
314	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	35
315	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	40
316	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	38
317	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
318	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	34
319	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
320	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
321	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	35
322	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
323	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	38
324	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
326	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
327	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	39
328	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
329	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	37

330	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	35
331	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	36
332	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	39
333	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	33
334	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	42
335	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	37
336	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
337	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
338	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	35
339	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
340	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	41
341	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
342	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	38
343	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
345	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	41
346	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
347	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
348	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	36
349	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
350	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38
351	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	37
352	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	39
353	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	39
354	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	37
355	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
356	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
357	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	43
358	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	39
359	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	37
360	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
361	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	39
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
363	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
364	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
365	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	35
366	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
367	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	41

368	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	41
369	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	37
370	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	40
371	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	39
372	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	35
373	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	30
374	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	38
375	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
376	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
377	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	37
378	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	1	2	34
379	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	36
380	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	30
TOTAL													14075



DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS



ST. AISYAH, Perempuan Bugis Kelahiran Bua-Bua II, Provinsi Sulawesi Selatan, 09 Juni 1998. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Hasan dan Ibu Hasturi. Kini penulis beralamakan di banga-banga Desa Bunga, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang. Menjalani masa kanak-kanaknya di TK. DDI Raudatul Athfal Bua-Bua II (2003-2004), dan masa sekolah dasar di SDN 21 Pinrang (2004-2010). SMP di SMPN 1 Mattiro Sompe (2010-2013). SMA di SMKN 2 Pinrang (2013-2016) dengan mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Memutuskan melanjutkan pendidikan Strata jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Parepare.

Pengalaman organisasi penulis yakni anggota pramuka SMKN 2 Pinrang (2013-2016), Anggota Paskibra SMKN 2 Pinrang (2013-2016). Pengurus Himpunan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (2018-2019), Crew Reporter LKTV (2017-2019). Anggota Volly Ball Club BTP-VC. Tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat DR II Di Dusun Lingkungan Bua-Bua II Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang dan Praktek Pengalaman Lapangan Pada Dinas Kominfo Kab. Pinrang hingga pada akhir 2021 penulis menyelesaikan tugas akhirnya yang berupa skripsi dengan judul "*Survey Hambatan Komunikasi Kuliah Daring Mahasiswa IAIN Parepare*".